

**PENGARUH PEMAHAMAN MAHASANTRI BIDIKMISI
TERHADAP PENGGUNAAN FITUR
MOBILE BANKING BSI
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Perbankan Syariah



oleh :

KRISNA PRATAMA
NIM: 18631077

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Di

Curup

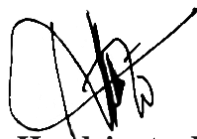
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Krisna Pratama mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasantri Bidikmisi terhadap Penggunaan Fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong” sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Hendrianto, MA
NIP. 19870621 202321 1 022

Curup, Juli 2024
Pembimbing II



Sinéba Arli Silvia, S.E.I., ME
NIP. 19910519 202321 2 037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AR. Odi No. 01 POK108 Jip (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 19119
Website: iainbsbk.fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomi.islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **031/In.14/FS/PP.00.9/08/2024**

Nama
NIM
Fakultas
Prodi
Judul

KRISNA PRATAMA
18631077
Syariah dan Ekonomi Islam
Perbankan Syariah
Pengaruh Pemahaman Mahasantri Bidikmisi terhadap Penggunaan
Fitur Mobile Banking BSI Rejang Lebong

Telah diteliti dan disahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari Tanggal
Pukul
Tempat

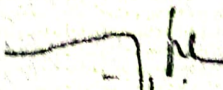
Senin, 15 Juli 2024
08.00 WIB s/d 09.30 WIB
Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.


Rejang Lebong, Juli 2024

TIM PENGUJI

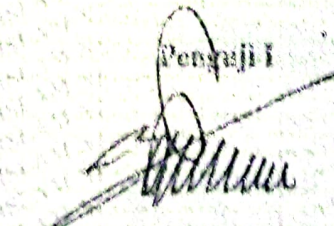
Ketua,


Rifanto Bie Ridwan, Lc., MA., Ph.D
NIP. 19741227 202321 1 003

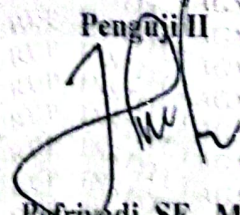
Sekretaris,


Lutfi El-Falahi, SH., MH
NIP. 19850429 202012 1 002

Penguji I



Rahman Arifin, SE., ME
NIP. 19881221 201903 1 003

Penguji II


Pefriyadi, SE., MM
NIP. 19870201 202012 1 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Krisna Pratama**
NIM : 18631077
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Mahasantri Bidikmisi terhadap Penggunaan Fitur *Mobile Banking BSI* Rejang Lebong” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman atau sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 01 Juli 2024

Penulis



Krisna Pratama

NIM 18631077

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-baqarah:286)

“Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berfikir”

“Krisna Pratama - 2024”

PERSEMBAHAN



Dengan rasa semangat yang tidak pernah memudar serta rasa bangga dan bersyukur saya kepada Allah kupersembahkan karya ku ini kepada:

1. Pelindung dan penolongku dalam menghadapi kesulitan hidup yakni (Allah SWT) yang telah melimpahkan karunianya sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku Bapak (Hendri) dan Ibu (Weliana) kalian orang tua terhebat yang diberikan Allah kepadaku. Karna kalian aku mampu menjadi semangat, menjadi kuat dan berani dalam menyelesaikan pendidikan ini meskipun banyak sekali tantangan yang aku alami. Terimalah kado kecil ini sebagai kado keseriusan dan kerja kerasku untuk membalas pengorbananmu. Kalian selalu ikhlas mengorbankan segala perasaan dan tak pernah kenal lelah, tak mengenal siang dan malam untuk mencari rezeki hany demi memenuhi kebutuhan pendidikanku. Maafkan anakmu yang masih menyusahkan dan merepotkan Ibu dan Bapak.
3. Keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan dukungan kepadaku, memberi kasih sayang yang tiada henti, serta nasihat sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih.
4. Bapak Dr.Hendrianto, MA (pembimbing utama) dan Ibu Sineba Arli Silvia, S.E.I.,ME (pembimbing pendamping) yang selalu membimbing dan mengajarkanku arti sebuah kesabaran, terimakasih.
Semua guru dan Dosenku yang selalu ikhlas mengajariku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.M., M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama IAIN Curup.

5. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Ranas Wijaya, ME selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
7. Bapak Hendrianto, MA selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Ibu Sineba Auli Silvia, S.E.I,ME selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah diberikan bimbingan dan ilmu selama masa perkuliahan.
10. Seluruh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan ihklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, 2 Juli 2024

Penulis



Krisna Pratama

NIM. 18631077

ABSTRAK

Krisna Pratama NIM. 18631077 “**Pengaruh Pemahaman Mahasantri Bidikmisi Terhadap Penggunaan Fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Mobile Banking atau biasa disebut dengan m-banking adalah transaksi keuangan yang dilakukan menggunakan perangkat mobile dimana pada umumnya berupa ponsel atau smartphone yang sumber dananya berasal dari tabungan para nasabah di bank. Layanan *Mobile Banking* kini menjadi trend yang sangat terkenal karena memberikan kemudahan bagi para nasabah bank. Banyak masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan *Mobile Banking* sebagai penunjang kemudahan bertransaksi tak terkecuali nasabah pada bank syariah di BSI KC Curup khususnya dalam penelitian ini mahasantri IAIN Curup.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasantri terhadap *Mobile Banking* BSI. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasantri Bidikmisi IAIN Curup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Mobile Banking* BSI (BSI *Mobile*) di Rejang Lebong. Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0.020 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai t-hitung 2.412, yang menegaskan signifikansi statistik tersebut. Model regresi menjelaskan 12.2% variasi penggunaan BSI *Mobile*, sementara 87.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ini menandakan bahwa selain pemahaman mahasantri, ada faktor lain yang penting dalam memahami penggunaan BSI *Mobile*.

Kata Kunci : *Pemahaman, Mahasantri, Mobile Banking BSI*

ABSTRACT

Krisna Pratama NIM. 18631077 "**The Influence of Mahasantri Bidikmisi's Understanding of the Use of BSI Rejang Lebong Mobile Banking Features**" Thesis, Sharia Banking Study Program.

Mobile banking or commonly referred to as m-banking is a financial transaction carried out using a mobile device, which is generally a cellphone or smartphone whose source of funds comes from customers' savings at the bank. Mobile banking services have now become a very well-known trend because they provide convenience for bank customers. Many Indonesians have used Mobile Banking to support easy transactions, including customers at sharia banks at BSI KC Curup, especially in this research IAIN Curup students.

The aim of this research is to determine the influence of students' understanding of BSI Mobile Banking. The research used is quantitative research in the form of causal relationships, namely relationships that are cause and effect. The research used is field research with a quantitative research design.

The results of the research show that the understanding of Bidikmisi IAIN Curup students has a significant influence on the use of BSI Mobile Banking (BSI Mobile) in Rejang Lebong. The hypothesis test shows a significance value of 0.020 (smaller than 0.05) and a t-value of 2.412, which confirms the statistical significance. The regression model explains 12.2% of the variation in BSI Mobile usage, while 87.8% is influenced by other factors not examined. This indicates that apart from understanding mahasantri, there are other factors that are important in understanding the use of BSI Mobile.

Keywords: *Understanding, Mahasantri, BSI Mobile Banking*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRCT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Kajian Terdahulu.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Pemahaman Mahasantri	16
1. Pengertian	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	19
3. Indikator.....	21
B. BSI <i>Mobile</i>	24
1. Pengertian BSI <i>Mobile</i>	24
2. Cara Kerja BSI <i>Mobile</i>	25
3. Cara Mendaftar BSI <i>Mobile</i>	26
4. Kelebihan BSI <i>Mobile</i>	26
5. Kekurangan BSI <i>Mobile</i>	27
6. Fitur BSI <i>Mobile</i>	28

7. Indikator Layanan BSI Mobile	34
C. Definisi Operasional	34
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Waktu Penelitian.....	42
D. Data dan Sumber Data	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah Perusahaan	49
2. Visi dan Misi Perusahaan	51
3. Lokasi.....	51
4. Produk BSI KC Curup	52
5. Operasional BSI KC Curup	61
B. Temuan Hasil Penelitian	63
1. Analisis Deskriptif Jawaban Responden	63
a. Distribusi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Mahasantri (Variabel X).....	63
b. Distribusi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Fitur BSI <i>Mobile</i> (Variabel Y).....	65
2. Hasil Uji Kualitas Data.....	66
a. Uji Validitas.....	66
b. Uji Reliabilitas.....	70
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Homogenitas.....	74
c. Uji Heterokedastisitas.....	76
4. Hasil Uji Hipotesis	77

C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	41
Tabel 4. 1 Distribusi Jawaban Responden Variabel X	64
Tabel 4. 2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Y	65
Tabel 4. 3 Validitas Variabel X.....	67
Tabel 4. 4 Validitas Variabel Y.....	69
Tabel 4. 5 Reliabilitas Variabel X.....	71
Tabel 4. 6 Reliabilitas Variabel Y	72
Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	73
Tabel 4. 8 Kolmogorov-Smirnov Test.....	75
Tabel 4. 9 Coefficients ^a Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4. 10 Coefficients ^a	78
Tabel 4. 11 Model Summary	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BSI KC Curup	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan yang usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti rekening giro, deposito, tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan atau kredit disebut dengan bank. Bank juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan dalam perkembangan perekonomian masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Indonesia memiliki dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank Syari'ah merupakan bank yang operasional dan produknya tidak mengandalkan pada bunga, yang dijalankan berlandaskan Al-Qur'an dan *Assunnah*. Bank juga biasa disebut lembaga yang berkaitan dengan masalah uang yang merupakan pelancar terjadinya transaksi.¹

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لَيْرُبُوهَا فِيْ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوهَا عِنْدَ اللّٰهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكٰوةٍ
تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).” Q.S. Ar-Rum: 39

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia diiringi dengan perkembangan industri keuangan syariah, diawali dari inspirasi masyarakat Indonesia, yang dimana masyarakat di Indonesia adalah mayoritas beragama

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali, 2015). h.3

Islam yang ingin memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang berlandaskan syariat Islam.

Sistem perbankan syariah telah dikembangkan di Indonesia pada tahun 1992 yang ditandai dengan berdirinya bank pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Kemunculan BMI ini diikuti dengan lahirnya Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah, lalu diamandemenkan menjadi Undang-undang No.10 tahun 1998.9 Undang undang ini menjadi payung hukum serta pembuktian pengakuan kehadiran Perbankan Syariah di Indonesia.

Perkembangan zaman yang semakin pesat mendorong banyak masyarakat Indonesia yang mengalami perubahan mulai dari perubahan pola pikir, tingkah laku, maupun tindakan. Dan di zaman sekarang mengharuskan seorang maupun lembaga berlomba-lomba dalam bidang teknologi dan sistem agar bisa tetap eksis di era gloalisasi ini.

Revolusi industri 4.0 mengakibatkan berubahnya cara berpikir sebagian orang, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain. Era ini akan memudahkan berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang, tidak hanya teknologi saja, namun juga bidang lain seperti ekonomi, sosial, dan politik. Pada saat ini teknologi yang paling populer adalah teknologi internet. Fenomena sekarang membuktikan bahwa semua elemen menjadikan internet untuk

mempermudah sebuah pekerjaan, karena internet merupakan alat yang menjadikan seseorang mendapatkan sebuah informasi dengan cepat.²

Kemudahan yang diberikan internet kini menjadi pilihan yang efisien bagi orang-orang untuk mencari informasi dan juga untuk berkomunikasi, bahkan transaksi keuangan bisa dilakukan melalui internet yang biasa disebut dengan teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*. Gaya hidup masyarakat saat ini didominasi oleh teknologi informasi dan tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan Fintech, permasalahan transaksi jual-beli dan pembayaran tidak perlu dilakukan dengan tatap muka dan membawa uang cash, namun kini dapat dilakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang cepat pula.

Bank syariah memiliki produk dan jasa yang tidak ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *istishna*, *ijarah* dan sebagainya yang dimana bank Syari'ah tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Keberadaan, produk serta jasa bank syariah, tentu akan menjadi suatu yang mungkin diminati dan mungkin pula juga tidak. Masalah utama yang dihadapi bank Syari'ah yaitu bagaimana bank untuk menarik pelanggan dan mempertahankannya agar bank tersebut dapat bertahan dan terus berkembang.³

² Suhayati, dkk. Pengaruh Pemahaman Bertransaksi Menggunakan Webform BSI Dan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 2022. h. 1681–1695.

³ Fitria, dkk. Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1), 2021. h. 43–52.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya telah memberikan pandangan yang berharga tentang dampak teknologi perbankan terhadap perilaku nasabah, namun masih ada celah penelitian yang perlu diisi. Fitria, Munawar, dan Pratama, Pebi Paisal dalam penelitiannya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di BSI, dengan mempertimbangkan penggunaan BSI *Mobile*, literasi digital, dan kualitas layanan.⁴ Namun, penelitian ini tidak spesifik pada konteks mahasiswa dan penggunaan fitur *Mobile Banking* untuk tujuan tertentu. Penelitian pertama ini telah mengulas faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan mempertimbangkan literasi digital, kualitas layanan, dan penggunaan aplikasi BSI *Mobile*. Namun, penelitian ini tidak secara khusus melibatkan konteks mahasiswa, terutama dalam penggunaan fitur *Mobile Banking* yang lebih spesifik.

Erlin Waridatul Chusna, dalam penelitiannya membahas dampak penggunaan BSI *Mobile* pada kepuasan nasabah di cabang BSI Jenggolo. Meskipun terkait dengan teknologi perbankan, penelitian ini tidak menitikberatkan pada pemahaman nasabah dan penggunaan fitur *Mobile Banking* di kalangan mahasiswa.⁵ Penelitian kedua ini, pada gilirannya meneliti pengaruh penggunaan aplikasi BSI *Mobile* terhadap kepuasan nasabah di cabang tertentu. Namun, pemahaman nasabah tentang fitur-fitur *Mobile*

⁴ Erlin Waridatul Chusna, *Analisis Pengaruh Penggunaan BSI Mobile, Literasi Digital Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Ambulu*, (Jember:UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), h. 23

⁵ Dinda Ayu Agustina, Diah Krisnaningsih, Pengaruh Penggunaan BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Di BSI Cabang Jenggolo, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Volume 6 Nomor 1, Mei 2023, p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465, 2023, h.179-191

Banking tidak menjadi fokus utama. Penelitian ini memberi kita wawasan tentang bagaimana teknologi perbankan memengaruhi kepuasan nasabah, tetapi tidak menjelajahi dimensi pemahaman nasabah secara mendalam.

Dinda dan Diah, dalam penelitiannya berfokus pada hubungan produk, pemahaman nasabah, dan keputusan menabung terhadap penggunaan *Mobile Banking* dengan variabel moderasi.⁶ Namun, penelitian ini tidak secara khusus mengeksplorasi pemahaman *mahasantri* (mahasiswa) terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* dalam konteks BSI Rejang Lebong. Penelitian ketiga ini mempertimbangkan hubungan produk, pemahaman nasabah, dan keputusan menabung terhadap penggunaan *Mobile Banking* dengan keputusan menabung sebagai variabel moderasi. Akan tetapi, penelitian ini belum menjelaskan bagaimana pemahaman *mahasantri* (mahasiswa) terhadap fitur-fitur *Mobile Banking* dihubungkan dengan penggunaan teknologi ini di BSI Rejang Lebong.

Tabel 1. 1 Mahasantri Mahad Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Curup

No.	Mahasantri	Jumlah
1	2020	110 orang
2	2021	113 orang
3	2022	147 orang
4	2023	151 orang
TOTAL		511 orang

Sumber: Data Mahasantri Mahad Al-Jami'ah IAIN Curup 2023

Mahasantri merupakan seseorang atau sekelompok orang yang mendalami ilmu agama disuatu lembaga pondok pesantren.⁷ Mahasantri Mahad

⁶ Daista Wury Permata Sari, *Pengaruh Produk dan Pemahaman Nasabah Terhadap Penggunaan Mobile Banking dengan Keputusan Menabung Sebagai Variabel Moderating Studi Pada BSI KCP Magetan Haryono* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023) h. 33

⁷ Ariyaningsih, Putri dkk, "Pengaruh Interaksi Sosial Budaya Dan Pemahaman Tentang Riba Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah", *Journal Bilal Bisnis Ekonomi Halal*, Vol. 2 No. 2, Juni 2021. h. 6

Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Curup juga dapat dijadikan pangsa pasar perbankan Syariah karena mahasiswa yang terdiri dari putra dan putri ini merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang berpendidikan aktif dalam pendidikan yang Agamis. Selain pembayaran uang kuliah kemungkinan mereka juga menuntut ilmu jauh dari tempat tinggal orang tuanya, sehingga untuk biaya kehidupan di asrama mereka mengandalkan kiriman dari orang tuanya. Selain hal tersebut, mahasiswa juga beberapa diantara mereka menerima beasiswa bidikmisi, penyaluran beasiswa bidikmisi ini melalui Bank Syariah Indonesia. Perbankan Syariah merupakan salah satu akses dan solusi yang digunakan untuk mentransfer uang guna memenuhi kebutuhan mahasiswa.

Mobile Banking atau biasa disebut dengan *m-banking* adalah transaksi keuangan yang dilakukan menggunakan perangkat *mobile* dimana pada umumnya berupa ponsel atau smartphone yang sumber dananya berasal dari tabungan para nasabah di bank. Layanan *Mobile Banking* kini menjadi trend yang sangat terkenal karena memberikan kemudahan bagi para nasabah bank. Banyak masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan *Mobile Banking* sebagai penunjang kemudahan bertransaksi tak terkecuali nasabah pada bank syariah di BSI KC Curup khususnya dalam penelitian ini mahasiswa IAIN Curup.

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa terhadap Penggunaan Fitur *Mobile Banking* BSI".

B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini akan membahas seputar pengaruh pemahaman mahasiswa menggunakan fitur *Mobile Banking* bank BSI. Agar bahasan dalam penelitian ini tidak melebar ke ranah yang luas dan tidak dapat dikontrol, maka penulis membatasi penulisan dalam penelitian ini hanya pada fitur *Mobile Banking* BSI yang hanya digunakan oleh mahasiswa penerima beasiswa BIDIKMISI di IAIN Curup.

C. Rumusan Masalah

Berangka dari batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah : Seberapa berpengaruh pemahaman mahasiswa terhadap *Mobile Banking* BSI?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis tuliskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap *Mobile Banking* BSI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diberikan penulis pada penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan serta memperluas pemahaman dan pengetahuan informasi, khususnya tentang pengaruh pemahaman

mahasantri tentang *Mobile Banking* terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI. Dalam ulasan ini, penulis percaya bahwa nantinya ilmu ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber data dan referensi untuk eksplorasi lainnya.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai penambah pengetahuan, wawasan serta dapat mengetahui bagaimana bentuk dan jalannya pemikiran seorang mahasantri akan penggunaan *Mobile Banking* terhadap pengetahuannya akan fitur-fitur yang ada di dalam *Mobile Banking* tersebut.
- b. Bagi lembaga yang diteliti sebagai sumbangan pemikiran tentang pemahaman mahasantri tentang fitur-fitur *Mobile Banking* terhadap fungsinya di keseharian mahasantri tersebut.
- c. Bagi perguruan tinggi untuk memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- d. Bagi peneliti lain, dapat diperoleh informasi mengenai pengaruh pemahaman mahasantri tentang *Mobile Banking* terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI, kemudian sebagian acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang BSI dan produk-produknya. Selain itu juga penelitian ini bertujuan secara akademis yaitu sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

1. Setyawan, I., & Alryalat, M. (2016) *Determinants of Mobile Banking Adoption in Indonesia: The Role of Trust and Perceived Risk*

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh responden yang menggunakan layanan *Mobile Banking* di Indonesia. Variabel yang diukur meliputi tingkat kepercayaan (*trust*) terhadap layanan dan persepsi risiko (*perceived risk*). Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi untuk mengidentifikasi pengaruh variabel kepercayaan dan risiko terhadap adopsi *Mobile Banking*. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *Mobile Banking* di Indonesia. Penelitian menemukan bahwa kepercayaan (*trust*) dan persepsi risiko (*perceived risk*) berperan penting dalam pengambilan keputusan menggunakan *Mobile Banking*.⁸ Penelitian yang penulis rencanakan berfokus pada hubungan antara pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong. Penulis akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain lapangan dan mengambil sampel dari mahasiswa di IAIN Curup yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemahaman mahasiswa berpengaruh terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong.

⁸ Setyawan, I., & Alryalat, M. *Determinants of Mobile Banking Adoption in Indonesia: The Role of Trust and Perceived Risk*. *International Journal of Business and Management*, Vol. 11, No. 10, 2016. h. ix

Sementara itu, penelitian oleh Setyawan dan Alryalat (2016) memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *Mobile Banking* di Indonesia secara umum. Mereka menggunakan metode survei dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner dari pengguna layanan *Mobile Banking* di Indonesia. Variabel yang diukur meliputi kepercayaan (*trust*) dan persepsi risiko (*perceived risk*). Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi. Temuan penelitian ini mengidentifikasi peran penting kepercayaan dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan menggunakan *Mobile Banking*.

Jadi, perbedaan utama adalah dalam fokus variabel penelitian, populasi, dan tujuan penelitian. Penelitian penulis ini lebih spesifik dalam konteks penggunaan *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong dan pemahaman mahasantri, sementara penelitian Setyawan dan Alryalat (2016) lebih umum dalam memahami faktor-faktor adopsi *Mobile Banking* di Indonesia.

2. Noor, F. M., Basri, S., & Wahab, E. B. A. (2016) *Factors Affecting the Adoption of Mobile Banking Services in Indonesia: A Structural Equation Modeling (SEM) Approach*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) sebagai metode analisis statistik. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yang menggunakan *layanan Mobile Banking* di Indonesia. SEM digunakan untuk menguji model yang melibatkan variabel-variabel seperti kemudahan penggunaan dan manfaat dalam memprediksi adopsi *Mobile Banking*. Hasil penelitian mengidentifikasi faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan dan manfaat

yang signifikan dalam memengaruhi adopsi.⁹ Penelitian yang penulis lakukan akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain lapangan dan data akan dikumpulkan melalui kuesioner dari mahasiswa di IAIN Curup yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong. Fokus utama penelitian penulis adalah pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan *fitur Mobile Banking* BSI Rejang Lebong.

Di sisi lain, penelitian Noor, Basri, dan Wahab (2016) menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) sebagai metode analisis statistik. Data diperoleh melalui kuesioner dari pengguna layanan *Mobile Banking* di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor adopsi *Mobile Banking* dengan fokus pada variabel seperti kemudahan penggunaan dan manfaat dalam memprediksi adopsi *Mobile Banking*.

Dengan demikian, perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada metode analisis yang digunakan (metode kuantitatif dengan desain lapangan dan pendekatan *Structural Equation Modeling* serta pada fokus variabel (pemahaman mahasiswa dan kemudahan penggunaan dan manfaat).

3. Prasetyo, A., & Agustin, H. N. (2017) *Factors Influencing Customer Adoption of Mobile Banking Services in Indonesia*

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Responden yang berpartisipasi adalah pelanggan

⁹ Noor, F. M., Basri, S., & Wahab, E. B. A. *Factors Affecting the Adoption of Mobile Banking Services in Indonesia: A Structural Equation Modeling (SEM) Approach*. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. 4, No. 11, 2016. h. 10

yang menggunakan layanan *Mobile Banking* di Indonesia. Data yang dikumpulkan mungkin mencakup persepsi risiko, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap layanan. Analisis data kemungkinan melibatkan analisis regresi. Penelitian ini memeriksa faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi layanan *Mobile Banking* oleh pelanggan di Indonesia. Studi ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti persepsi risiko, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berdampak pada adopsi *Mobile Banking*.¹⁰

Penelitian penulis akan mengkaji pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain lapangan. Penulis akan mengumpulkan data melalui kuesioner dari mahasiswa di IAIN Curup yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI. Sementara itu, penelitian Prasetyo dan Agustin (2017) menggunakan metode survei dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner dari pelanggan yang menggunakan layanan *Mobile Banking* di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi layanan *Mobile Banking* oleh pelanggan di Indonesia. Variabel yang mungkin termasuk persepsi risiko, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap layanan. Analisis data yang kemungkinan dilakukan adalah analisis regresi.

Dengan demikian, perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada populasi responden (mahasiswa dan pelanggan), variabel yang

¹⁰ Prasetyo, A., & Agustin, H. N. *Factors Influencing Customer Adoption of Mobile Banking Services in Indonesia*, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol. 95, No. 16, 2017. h. 12

dikaji (pemahaman mahasantri dan persepsi risiko, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan), dan konteks adopsi *Mobile Banking* yang menjadi fokus.

4. Hariza, M. D., Maruf, F., & Handayani, D. (2020) *Mobile Banking Adoption in Indonesia: What Factors Matter?*

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Responden yang berpartisipasi adalah pengguna *Mobile Banking* di Indonesia. Data yang dikumpulkan mencakup variabel-variabel seperti keamanan, kemudahan penggunaan, dan manfaat dari layanan. Analisis data melibatkan analisis statistik seperti analisis regresi. Penelitian ini melibatkan survei terhadap pengguna *Mobile Banking* di Indonesia untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi. Studi ini menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan penggunaan, dan manfaat adalah faktor kunci yang mempengaruhi adopsi.¹¹ Penelitian penulis akan memeriksa pengaruh pemahaman mahasantri terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong menggunakan metode kuantitatif dan desain lapangan. Penulis akan mengumpulkan data melalui kuesioner dari mahasantri di IAIN Curup yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI.

Sementara itu, penelitian Hariza, Maruf, dan Handayani (2020) menggunakan metode survei dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner dari pengguna *Mobile Banking* di Indonesia. Fokus utama

¹¹ Hariza, M. D., Maruf, F., & Handayani, D. *Mobile Banking Adoption in Indonesia: What Factors Matter?*. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. 8, No. 12, 2020. h. 13

penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *Mobile Banking*. Variabel yang dikaji mencakup keamanan, kemudahan penggunaan, dan manfaat dari layanan. Analisis data yang dilakukan melibatkan analisis statistik seperti analisis regresi.

Perbedaan utama antara keduanya terletak pada variabel yang menjadi fokus (pemahaman mahasantri dengan keamanan, kemudahan penggunaan, dan manfaat), serta pada populasi responden (mahasantri dengan pengguna *Mobile Banking*). Meskipun ada beberapa kesamaan dalam metode survei dan analisis regresi, fokus dan konteks variabel yang berbeda memberi kedua penelitian ini ciri khas masing-masing.

5. Mahaputra, M., & Syarif, J. (2017) *Factors Influencing the Intention to Use Mobile Banking Services in Indonesia: The Moderating Role of Consumer Innovativeness*

Selain variabel yang mempengaruhi niat penggunaan layanan *Mobile Banking*, penelitian ini juga mempertimbangkan inovasi konsumen sebagai faktor moderasi. Data yang dikumpulkan diolah melalui analisis regresi dan mungkin juga analisis moderasi. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan layanan *Mobile Banking* di Indonesia, dengan mempertimbangkan peran inovasi konsumen sebagai faktor moderasi.¹² Penelitian penulis ini akan fokus pada pengaruh pemahaman mahasantri terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong dengan metode kuantitatif dan desain lapangan. Penulis akan

¹² Mahaputra, M., & Syarif, J. *Factors Influencing the Intention to Use Mobile Banking Services in Indonesia: The Moderating Role of Consumer Innovativeness*. Proceedings of the 29th International Business Information Management Association (IBIMA) Conference, 2017. h. 10

mengumpulkan data melalui kuesioner dari mahasiswa di IAIN Curup yang menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI.

Sementara itu, penelitian Mahaputra dan Syarif (2017) membahas faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan layanan *Mobile Banking* di Indonesia. Selain variabel pengaruh, penelitian ini juga memasukkan konsep inovasi konsumen sebagai faktor moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel pengaruh dan niat penggunaan. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui analisis regresi dan mungkin juga analisis moderasi.

Perbedaan utama antara keduanya terletak pada fokus variabel (pemahaman mahasiswa dengan variabel yang mempengaruhi niat penggunaan layanan *Mobile Banking*) dan adanya faktor moderasi (tidak ada vs. inovasi konsumen) dalam penelitian Mahaputra dan Syarif (2017). Meskipun metode analisis sebagian serupa, konsep moderasi memberikan dimensi tambahan pada penelitian mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemahaman Mahasantri

1. Pengertian

Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹ Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.² Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang memper-tahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.³

Kata mahasantri sebetulnya hanyalah gabungan dari kata “maha” dan “santri” yang bermakna mahasiswa yang dengan prosedur tertentu diterima oleh pondok (pesantren) atau lembaga untuk dibimbing dan dibina tentang keilmuan dan keislaman melalui sistem keagamaan yang diterapkan. Mahasantri adalah seorang mahasiswa yang mengikuti kuliah seperti biasanya namun dia juga tinggal di satu asrama dengan peraturan yang ada dan berdasarkan atas agama islam yang kuat. Mungkin hampir sama

¹ Arif Sukadi Sadiman. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2020), h.109.

² Chulsum dan Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Kashiko, 2016), 427.

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 118 – 137

namun seorang mahasantri ini sesuatu hal yang istimewa apalagi di zaman sekarang ini dengan adanya berbagai pilihan atas kegermelapan dunia. Sehingga seseorang yang memilih atau yang dipilih menjadi mahasantri adalah mutiara islam yang siap untuk menegakkan agama-Nya dimanapun mereka berpijak.

Mahasantri adalah mahasiswa yang mengikuti kuliah seperti biasanya namun dia juga tinggal di suatu asrama dengan peraturan yang ada dan berdasarkan atas agama islam yang kuat. Sehingga seseorang yang memilih atau dipilih menjadi mahasantri adalah mutiara islam yang siap untuk menegakkan agamanya dimanapun mereka berpijak. Mahasantri juga bisa dikatakan santri yang berdomisili di pondok pesantren yang mana selain mendalami ilmu keagamaan tetapi juga mendalami ilmu akademisi (sosial, alam dan falsafah) dengan bimbingan dari kyai dan ustadz/ustadzah yang selalu mengontrol kegiatan disetiap pelaksanaannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasantri adalah generasi muda yang menempuh pendidikan tinggi dan mendapatkan pelajaran keilmuan agama dan akademik yang berada dalam naungan pondok pesantren dengan bimbingan para ustadz/ustadzah dan kyai/bunyai demi mewujudkan masalah umat di segala bidang, baik di bidang agama, perekonomian, perdagangan, dan lainnya.⁴

⁴ Eni Latifah, *Mahasantri Sebagai Pelaku Enterpreuner Di Era Industri 4.0*, (Prosiding Senama 2019)

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup adalah pesantren yang ada di perguruan tinggi IAIN Curup, yakni tempat tinggal direktur atau pimpinan bersama santrinya. Sistem ma'had secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan-pendidikan tinggi yang ilmiah, religious, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap lulusan yang intelektual dan profesional. Sejarah telah menggambarkan bahwa, tidak sedikit keberadaan Ma'had telah mampu memberikan sumbangan besar pada hajat bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian keberadaan ma'had dalam komunitas tinggi islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangun akademik.

Para santri di bawah bimbingan direktur atau pimpinan sebagai figur bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam situasi kekeluargaan dan bergotong royong sesama warga Ma'had. Perkembangan selanjutnya pada masa sekarang Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tampaknya lebih menonjol fungsinya sebagai tempat pemondokan atau asrama, sehingga banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah kabupaten dan kota yang berbeda-beda ingin tinggal di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

Pemahaman Mahasantri dapat diartikan sebagai kemampuan seorang mahasantri atau mahasiswa yang tinggal di asrama, khususnya di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, untuk mengartikan, menafsirkan, dan menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya.

Pemahaman ini melibatkan kemampuan mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan berbagai aspek ilmu, termasuk keagamaan dan akademis. Mahasantri, dalam konteks ini, bukan hanya sekadar mahasiswa yang mengikuti kuliah, tetapi juga tinggal di asrama dengan aturan yang didasarkan pada ajaran agama Islam. Mereka mendalami ilmu keagamaan dan akademis di bawah bimbingan para ustadz/ustadzah dan kyai/bunyai. Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup diakui sebagai generasi muda yang mendapatkan pendidikan tinggi dan pembinaan dalam naungan pondok pesantren, dengan tujuan mewujudkan masalah (kebaikan) umat di berbagai bidang kehidupan. Pengertian pemahaman mahasantri mencakup keterlibatan mahasantri dalam proses pemahaman, penerapan, dan pengembangan ilmu keagamaan dan akademis, serta kontribusi mereka dalam mewujudkan pembangunan manusia yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dalam hal penelitian ini pemahaman terkait penggunaan BSI Mobile.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Peter dan Olson ada beberapa faktor yang memengaruhi rinciannya pemahaman yang muncul saat nasabah atau konsumen menguraikan informasi pemasaran, yaitu pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan, tingkat keterlibatan, dan paparan lingkungan.

a. Pengetahuan dan Ingatan

Pemahaman suatu informasi pemasaran secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan ingatan yang dimiliki oleh konsumen atau nasabah saat ini. Pengetahuan mengenai makna dan kepercayaan terhadap kondisi tertentu dalam pemahaman menjadi penentu utama tingkat pemahaman yang akan terjadi. Dalam konteks pemasaran, sering dibahas bahwa pengetahuan konsumen dapat dilihat dari aspek kecakapan (*expertise*) atau keakraban dengan produk. Konsumen yang ahli dan akrab dengan kategori produk, bentuk produk, dan merek tertentu memiliki pengetahuan prosedural dan deskriptif yang lebih besar, yang terorganisir dalam skema dan format tulisan. Sebaliknya, konsumen yang kurang berpengalaman hanya memiliki sedikit pengetahuan dan pengalaman atau keakraban dengan suatu produk. Pemahaman Mahasantri terhadap *Mobile Banking* BSI Mobile akan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh mereka terkait teknologi perbankan. Mahasantri yang terbiasa dengan teknologi dan memiliki pengetahuan mendalam tentang fungsionalitas aplikasi akan lebih mudah memahami cara menggunakannya.

b. Keterlibatan

Tingkat keterlibatan konsumen pada saat eksposur memiliki dampak signifikan terhadap motivasi untuk memahami informasi pemasaran. Konsumen yang memiliki relevansi intrinsik yang tinggi

terhadap produk tertentu akan mengaitkan produk tersebut dengan konsekuensi yang relevan dengan kehidupan pribadi mereka dan nilai-nilai pokok dalam konsep pribadi. Tingkat keterlibatan Mahasantri dengan *Mobile Banking* BSI Mobile juga akan berpengaruh pada pemahaman mereka. Mahasantri yang memiliki kepentingan dan relevansi intrinsik terhadap penggunaan *Mobile Banking*, misalnya untuk memonitor dan mengelola transaksi keuangan mereka, akan lebih termotivasi untuk memahami fitur-fitur aplikasi.

c. Lingkungan Eksposur

Berbagai aspek dari situasi atau lingkungan selama eksposur dapat memengaruhi peluang pemahaman terhadap informasi pemasaran oleh seorang konsumen. Hal ini melibatkan faktor-faktor seperti tekanan waktu, status emosional konsumen (baik atau buruk), dan gangguan (kebisingan dan kerumunan yang bersaing). Faktor lingkungan juga berperan penting. Ketersediaan akses internet, keberadaan perangkat yang mendukung, dan situasi lingkungan sekitar (seperti suasana hati yang baik atau buruk) dapat mempengaruhi sejauh mana Mahasantri dapat fokus dan memahami penggunaan *Mobile Banking* BSI Mobile.

3. Indikator

Menurut Benyamin Bloom terdapat tujuh indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman:

a. Interpretasi (*Interpreting*)

Interpretasi adalah kemampuan seseorang untuk menerima pengetahuan atau informasi dari objek tertentu dan menguraikannya ke dalam bentuk lain. Contoh interpretasi mencakup penguraian kata-kata, gambar, angka, atau notasi menjadi bentuk lain, seperti paraphrase atau menjelaskan dengan kata-kata.

b. Mencontohkan (*Exemplifying*)

Mencontohkan adalah kemampuan seseorang untuk memberikan contoh dari suatu konsep yang telah dipelajari. Pemberian contoh melibatkan identifikasi definisi, ciri-ciri, atau prinsip dari objek yang lebih umum atau prinsip.

c. Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Mengklasifikasikan adalah kemampuan seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berasal dari pengetahuan tentang objek tertentu. Proses ini melibatkan kemampuan menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang telah ditemukan.

d. Meringkas (*Summarizing*)

Meringkas adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan pernyataan yang mampu menggambarkan isi informasi atau tema secara keseluruhan dalam bentuk ringkasan, resume, atau abstrak. Kegiatan merangkum melibatkan penyusunan gambaran informasi dan menyimpulkan tema atau arti pengertian dari suatu adegan.

e. Menyimpulkan (*Inferring*)

Menyimpulkan adalah kemampuan seseorang untuk menemukan pola dari suatu gambaran materi yang diberikan. Ini merupakan aktivitas lanjutan dari membuat resume atau abstraksi dengan menemukan hubungan yang jelas antara cirri-ciri yang relevan.

f. Membandingkan (*Comparing*)

Membandingkan adalah kemampuan seseorang untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih, kejadian, ide, masalah, atau situasi. Ini melibatkan menentukan hubungan antara elemen-elemen dalam satu objek, peristiwa, atau ide dengan elemen-elemen dalam objek, peristiwa, atau ide lainnya.

g. Menjelaskan (*Explaining*)

Menjelaskan adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Ini melibatkan kemampuan membangun dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem, yang mungkin berasal dari teori formal atau penelitian.

Dari segi indikator pemahaman, Mahasantri dapat menerapkan beberapa kriteria yang disebutkan oleh Benyamin Bloom. Contohnya, interpretasi dapat tercermin dalam kemampuan Mahasantri untuk menguraikan fungsi-fungsi aplikasi dengan menggunakan kata-kata yang sederhana. Mencontohkan bisa dilihat dari kemampuan memberikan contoh penggunaan aplikasi dalam situasi nyata, sedangkan mengklasifikasikan

dapat tercermin dalam pemahaman mereka tentang kategori-kategori transaksi yang dapat dilakukan melalui *Mobile Banking*. Dengan mengaitkan faktor-faktor dan indikator tersebut, Mahasantri diharapkan dapat memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan *Mobile Banking* BSI Mobile. Pemahaman ini mencakup pengetahuan mendalam tentang fitur-fitur, keterlibatan aktif dalam penggunaan, dan adaptasi terhadap lingkungan digital untuk mencapai manfaat maksimal dari teknologi perbankan yang tersedia.

B. BSI Mobile

1. Pengertian BSI Mobile

Pengertian *BSI Mobile* menurut Riswandi, Budi Agus *BSI Mobile* suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone*. *BSI Mobile* merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada *handphone*.

Melalui adanya *handphone* dan layanan *BSI Mobile*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain menghemat waktu *BSI Mobile* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah

modern dan juga bisa lebih memanfaatkan media *handphone* yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga dapat digunakan untuk berbisnis atau bertransaksi.

BSI *Mobile* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/ *handphone* GSM (*Global for Mobile Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler, misal Indosat, Telkomsel, dan operator lainnya.⁵ SMS merupakan pesan tertulis yang dapat diterima dan dikirim ke pengguna HP. Dengan adanya kerjasama antara bank dan operator seluler serta nasabah maka transaksi dapat dilakukan dengan mudah di mana saja yang disebut dengan BSI *Mobile*. Bila seseorang melakukan transaksi maka bank akan membuat konfirmasi bahwa pada jam, hari, tanggal, tahun tertentu telah terjadi transaksi. Bila nasabah tidak merasa melakukan transaksi maka berhak membatalkan transaksi tersebut.

2. Cara Kerja BSI *Mobile*

Cara kerja BSI *Mobile* sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pengiriman SMS biasa yang sering dilakukan. Nasabah mengirimkan SMS kepada nomor yang telah disediakan oleh pihak bank dengan isi pesan berupa kode tertentu. Selain itu, setiap kali mengirimkan sebuah SMS, di dalam pesan yang dikirimkan ikut serta di dalamnya adalah PIN untuk

⁵ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan (Edisi ke-2)*, (Yogyakarta: Andi offset, 2020), hlm. 67

mengakses *Mobile Banking* tersebut. Apabila kode dan PIN yang dimasukkan benar maka permintaan transaksi akan diterima. Sebaliknya, apabila salah satu isi pesan, baik kode pesan maupun PIN tidak sesuai maka permintaan transaksi akan ditolak.⁶

3. Cara Mendaftar BSI *Mobile*

Untuk menggunakan BSI *Mobile*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *Mobile Banking* dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggunakan *Mobile Banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan User-ID dan *password* untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan *password* saat menjalankan transaksi.

4. Kelebihan BSI *Mobile*

Layanan BSI *Mobile* memberikan kelabihan dan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, isi ulang pulsa, pembayaran tagihan kartu kredit yang mudah hanya dengan seperti mengirim SMS dan lain-lain. Dengan

⁶ yctoria, *Bongkar Rahasia E-Banking Security dengan Teknik Hacking dan Carding (Edisi ke-2)*, (Yogyakarta: ANDI, 2020), hlm. 101-102

fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja.

5. Kekurangan BSI *Mobile*

Dalam pelayanan pada BSI *Mobile* terdapat beberapa kekurangan lainnya, diantaranya:

- a. Pengiriman pemberitahuan transaksi yang terlambat diterima oleh nasabah.
- b. Kesalahan pengiriman ke nomor lain.
- c. Adanya seorang hacker untuk mendapatkan informasi account atau debit dan informasi kartu kredit dari pengguna.
- d. Tidak diterimanya pemberitahuan dari pihak bank, walaupun nasabah telah melakukan transaksi.
- e. Sampai saat ini pengiriman SMS yang masih sering tertunda atau dikenal dengan istilah pending, sehingga transaksi yang seharusnya real time menjadi tidak *real time* lagi.⁷

BSI *Mobile* merupakan sebuah produk jasa dari Bank Syariah Indonesia yang mengandalkan kecanggihan teknologi GPRS yang memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi. Dalam aplikasi BSI *Mobile* tersedia Beberapa fitur seperti:

⁷ Ibid., hlm. 105

6. Fitur *BSI Mobile*

a. Informasi Rekening

Menu Informasi Rekening berfungsi untuk melihat informasi saldo serta informasi transaksi lainnya. Jika menu ini di klik maka akan menampilkan menu sebagai berikut.⁸

- 1) Informasi Saldo.
- 2) Daftar Mutasi.
- 3) Informasi Fortofolio.
- 4) Daftar Transaksi Terjadwal.
- 5) Registrasi Notifikasi.

b. Transfer

Menu Transfer dapat dimanfaatkan untuk transfer sesama rekening BSI, transfer ke Bank lain, pembayaran menggunakan Qris dan tarik tunai. Jika menu Transfer di klik maka akan menampilkan pilihan menu sebagai berikut.

- 1) Transfer Antar Rekening BSI.
- 2) Transfer Ke Bank Lain.
- 3) Qris.
- 4) Tarik Tunai

⁸ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

c. Pembayaran

Menu Pembayaran dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenis pembayaran yang diinginkan. Pilihan menu pembayaran sebagai berikut.

- 1) PLN Postpaid.
- 2) Telkom/HP/Telkom Pay
- 3) Akademik
- 4) Institusi
- 5) Internet /TV Kabel
- 6) Haji dan Umrah
- 7) Dan lain lain.⁹

d. Pembelian

Menu pembelian dapat dimanfaatkan untuk pembelian Voucher HP, Token PLN, Paket Data, aqiqah, dan lain lain.

e. QRIS

Jika menu QRIS di klik maka akan menampilkan jendela *scan barcode* QRIS yang dapat digunakan untuk pembayaran. Menu QRIS tidak memiliki pilihan menu lain, kelebihan fitur QRIS BSI Mobile ini, selain dapat digunakan untuk scan barcode pada sticker, dapat juga digunakan untuk scan barcode berbentuk foto yang tersimpan di memori HP.

⁹ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

f. Buka Rekening

Menu Buka Rekening dapat digunakan untuk melakukan pembukaan rekening BSI secara online melalui aplikasi BSI Mobile, menu ini menampilkan beberapa pilihan menu pembukaan rekening sesuai dengan jenis rekening yang diinginkan, berikut pilihan menu yang tersedia:

- 1) Tabungan Haji Indonesia
- 2) Tabungan Easy Mudharabah
- 3) Tabungan Easy Wadiah
- 4) Tabungan Auto Save

g. Kotak Masuk

Menu Kotak Masuk berfungsi untuk melihat riwayat transaksi yang sudah dilakukan, menu ini tidak memiliki pilihan menu lainnya.¹⁰

h. Manajemen Kartu

Menu Manajemen Kartu berfungsi untuk memblokir kartu ATM, sebab pada menu Manajemen Kartu memiliki beberapa menu, pilihan diantaranya.

- 1) Blokir Kartu.
- 2) Kartu Debt OTP.

¹⁰ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

i. Informasi Kurs Dan Emas.

Menu ini menampilkan informasi harga jual dan harga beli dari mata uang USD, SGD, SAR, JPY, HKD, EUR, AUD. Selain itu, dalam menu ini juga menampilkan tentang harga per gram dan ketersediaan stok emas.

j. Informasi Limit

Menu ini menampilkan besaran limit transaksi yang dilakukan melalui aplikasi *BSI Mobile*.

k. Keyboard

Menu *Keyboard* dapat digunakan untuk mengaktifkan menu *BSI Keyboard* yang dapat merekam semua setiap kata yang diketik melalui papan ketik *BSI Keyboard*, sehingga ketika nasabah mengetik kata yang pernah diketik sebelumnya, maka akan tampil secara otomatis.¹¹

l. Aktivasi

Setelah memiliki rekening BSI, mendownload aplikasi *BSI Mobile* dan Registrasi aplikasi *BSI Mobile*, selanjutnya adalah melakukan aktivasi, untuk aktivasi nasabah dapat memanfaatkan menu *Aktivasi* ini.

m. Minta Kode Aktivasi Ulang

Menu ini digunakan oleh nasabah yang sebelumnya telah memiliki Rekening di ex. Bank Syariah Mandiri, oleh karenanya di

¹¹ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

merger dan yang digunakan adalah aplikasi dari Bank BSM (Mandiri Syariah Online) untuk menjadi aplikasi *Mobile Banking* Bank BSI (BSI Mobile) maka nasabah disarankan untuk melakukan Update dan Aktivasi Ulang jika di perlukan, sebab ada sebagian pengguna tidak perlu melakukan aktivasi ulang.

n. Pengaturan Kata Sandi

Menu ini digunakan unruk mengubah kata sandi BSI mobile.

o. Ubah PIN

Menu ini digunakan untuk mengubah pin.

p. Ubah Bahasa

Menu ini digunakan untuk mengubah bahasa yang digunakan di dalam aplikasi BSI Mobile. Terdapat dua pilihan bahasa di dalam BSI Mobile yaitu bahasa Indonesia dan inggris.¹²

q. Layanan Islami

Menu layanan islami berisikan Al-Qur'an dan Hikmah yang masing-masing dapat dipilih dengan menu sebagai berikut.

- 1) Juz Amma
- 2) Juz Amma per Ayat
- 3) Asmaul Husna
- 4) Hikmah
- 5) Kalkulator Qurban

¹² Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

r. Berbagi Ziswaf

Menu ini dapat digunakan bagi nasabah yang hendak membayar Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf dalam menu ini terdapat pilihan menu lain yaitu.

- 1) Zakat
- 2) Infaq
- 3) Wakaf
- 4) Warteg Mobile
- 5) Jadi Berka.id
- 6) Kalkulator Zakat
- 7) Kita Bisa
- 8) Dompot Dhuafa¹³

s. Tarik Tunai

Menu ini dapat digunakan untuk tarik tunai tanpa kartu di mesin ATM ATM BSI, setelah menginput nominal penarikan dan mendapatkan kode penarikan, nasabah dapat mengunjungi mesin ATM BSI untuk melakukan penarikan, saat ini limit penarikan Tanpa Kartu di mesin ATM BSI sebesar Rp. 1 juta perhari.¹⁴

¹³ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

¹⁴ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

7. Indikator Layanan BSI Mobile

- a. Keamanan merupakan salah satu langkah pencegahan penipuan atau mendeteksi adanya penipuan dalam suatu sistem yang berbasis pada informasi.
- b. Kemudahan yaitu keyakinan individu akan penggunaan sistem teknologi informasi yang membantu konsumen dalam melakukan suatu transaksi.
- c. Kecepatan atau *speed of respon* aplikasi dibutuhkan dalam memberikan informasi yang diinginkan nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.
- d. Desain memiliki arti sebagai tampilan depan pada aplikasi yang memiliki daya tarik tertentu dimana tampilan tersebut semakin tinggi maka tingkat komunikasi sosial pun semakin besar pengaruhnya pada kepercayaan konsumen dan meningkatkan kemungkinan konsumen dalam melakukan suatu transaksi online.
- e. Biaya adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh seseorang terhadap barang ataupun jasa yang digunakan.¹⁵

C. Definisi Operasional

1. Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang

¹⁵ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

2. Mahasantri

Mahasantri adalah mahasiswa yang mengikuti kuliah seperti biasanya namun dia juga tinggal di suatu asrama dengan peraturan yang ada dan berdasarkan atas agama Islam yang kuat. Mungkin hampir sama, namun seorang mahasantri ini sesuatu hal yang istimewa apalagi dizaman sekarang ini dengan adanya berbagai pilihan atas kegermelapan Dunia. Sehingga seseorang yang memilih atau yang dipilih menjadi mahasantri adalah mutiara Islam yang siap untuk menegakkan agamanya dimanapun mereka berpijak.¹⁶

Secara Etimologi, kata "mahasantri" berasal dari bahasa Arab, terdiri dari dua kata, yaitu "maha" dan "santri". "Maha" adalah sebuah kata yang menunjukkan intensitas atau kedalaman, sedangkan "santri" merujuk kepada seseorang yang belajar di lingkungan pesantren untuk mendalami ilmu agama Islam dan keilmuan lainnya.¹⁷ Secara Terminologi, di Indonesia "mahasantri" umumnya digunakan untuk merujuk kepada individu yang mengikuti pendidikan di pesantren atau lembaga pendidikan Islam yang menekankan pada studi agama dan keilmuan Islam. Namun, istilah ini juga bisa digunakan untuk menggambarkan mahasiswa yang mengikuti studi di

¹⁶ Eny Latifah, *Mahasantri sebagai Pelaku Perekonomian di Era Industri 4.0*. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE) Vol. 2 No.1 Juli 2019 h.22-23

¹⁷ Muchsin, M. Santri Dalam Kajian Etimologi, Semantik, Sosio-Kultural, dan Dakwah. *Jurnal Al-Buhuts*, 15(2), 2019. h. 295-316.

perguruan tinggi dengan nuansa keagamaan atau di institusi-institusi yang menerapkan metode pembelajaran pesantren.¹⁸

3. *Mobile Banking*

Mobile Banking: biasa disingkat dengan *m-Banking*, merupakan transaksi perbankan melalui media handphone baik dalam bentuk aplikasi *m-Banking* atau aplikasi bawaan operator seluler. Layanan *Mobile Banking* sendiri merupakan salah satu bagian dari layanan *electronic banking (e-banking)* yang ditawarkan oleh perusahaan perbankan menggunakan perangkat telekomunikasi untuk menyampaikan nilai lebih dari produk simpanan tabungan nasabah. *Ebanking* pada dasarnya memiliki sejumlah layanan lain yaitu ATM (*Automated Teller Machine*), kartu debit, kartu kredit, internet *banking*, *sms banking*, *call banking*, dan *phone banking*. Untuk menggunakan layanan *e-banking*, khususnya *Mobile Banking* tersebut nasabah tentu saja harus memiliki perangkat telekomunikasi yang menunjang fasilitas *Mobile Banking* dan juga rekening tabungan bank yang bersangkutan untuk menyimpan uang yang akan ditransaksikan.¹⁹

Secara Etimologi, kata *Mobile Banking* berasal dari bahasa Inggris, terdiri dari dua kata, yaitu "*mobile*" yang berarti bergerak atau dapat dibawa-bawa, dan "*banking*" yang merujuk kepada aktivitas perbankan. BSI

¹⁸ Asnawi, R. S., & Cholisin, U. Analisis Semantik Kata "Mahasantri" dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundang-undangan Islam*, 6(2), 2019. h. 253-271.

¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Perbankan: Mudah dan Aman*. dalam sikapiuangmu.ojk.go.id. diakses pada February 10, 2023

merupakan singkatan dari Bank Syariah Indonesia, yang mengindikasikan bahwa ini adalah layanan perbankan dengan prinsip syariah.²⁰

Secara Terminologi, *Mobile Banking* BSI adalah sebuah istilah yang mengacu pada layanan perbankan yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia melalui *platform digital* yang dapat diakses melalui perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau tablet. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, cek saldo, dan lain-lain melalui aplikasi atau situs web yang dioptimalkan untuk perangkat *mobile*.²¹

D. Hipotesis

Dalam hal penelitian yang penulis lakukan ini, pada penelitian sebelumnya memiliki kelebihan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *Mobile Banking* di Indonesia. Dalam semua penelitian tersebut, metode survei dengan penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data telah digunakan, yang dapat memberikan data yang kuantitatif dan terukur. Analisis data yang menggunakan metode statistik seperti analisis regresi atau *Structural Equation Modeling* (SEM) juga membantu mengungkapkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Namun, kekurangan utama penelitian sebelumnya adalah lebih menitikberatkan pada faktor-faktor umum seperti kepercayaan, persepsi risiko, kemudahan

²⁰ Rosidah, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Semarang. *Al-Azhar Indonesia Journal of Islamic Science*, 2(2), 213-228.

²¹ Sitompul, M. H. 2019. Pengaruh Mobile Banking terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 26-35.

penggunaan, dan manfaat, sementara penelitian penulis lebih spesifik dalam konteks dan variabel yang diteliti. Penelitian penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik terhadap pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong oleh mahasiswa di IAIN Curup.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

H_a : Terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi di sini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi dan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti harus menyatakan hipotesis untuk diinvestigasi dan menentukan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.¹

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif, karena data yang diambil adalah berupa angka. Penelitian Kuantitatif diartikan sebagai metode Eksperimen. dalam hal ini penelitian terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y serta dapat membuat kuesioner/angket untuk

¹ *Sutanto Leo, Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi ke-2)*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2020), h.98

mengukurnya. Penelitian korelasi adalah hubungan dua atau lebih, yang mana derajat hubungannya bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi.²

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan proses pemecah masalah yang sistematis dengan menggambarkan suatu penelitian sesuai dengan kenyataan tanda adanya subjektivitas, yakni bagaimana pengaruh dari pemahaman mahasantri akan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Mobile Banking* BSI terhadap penggunaan aplikasi tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Buwono populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian di terapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.³ Sedangkan menurut Purwanto populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.⁴ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasantri Bidikmisi di IAIN Curup dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sejumlah 44 orang.

² Salam, Syamsir & Jaenal Aripin, *Metodologi Penelitian Sosial (Cetakan ke-2)*, (Jakarta : UIN press, 2017), h.30

³ Buwono, B. *Metodologi Penelitian*, (Jogja: UII Press, 2017), h.67

⁴ Purwanto, E. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.112

2. Sampel

Sedangkan sampel Menurut Purwanto sampel adalah bagian dari populasi.⁵ Pendapat lain dari Buwono sampel adalah objek atau subjek penelitian yang digunakan mewakili keseluruhan dari populasi, agar dapat menghemat waktu dan biaya.⁶ Dikarenakan dari pihak Bank BSI tidak bisa memberikan data nasabah karena hal itu bersifat privasi maka peneliti dalam hal ini yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasantri Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri Curup selaku nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Rejang Lebong yang menggunakan aplikasi BSI *Mobile* sejumlah 44 orang sesuai dengan data hasil observasi di lapangan.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Mahasantri Tahun	Jumlah (orang)
1	2022	24
2	2023	20
JUMLAH		44

Sumber: data observasi peneliti 2023

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampling dalam pengambilan sampelnya. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil keseluruhan sampel adalah karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh dari populasi dijadikan sampel penelitian seutuhnya.

⁵ Buwono, B. *Metodologi Penelitian*, (Jogja: UII Press, 2017), h.67

⁶ Purwanto, E. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.112

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan kampus IAIN Curup khususnya di lingkungan tempat tinggal mahasiswa di IAIN Curup, yakni di Jln. DR. AK. Ghani Kelurahan Dusun Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 hingga selesai.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu⁷, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan Angket dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), h. 172

menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁸

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian harus dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Angket adalah salah satu bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Angket sering digunakan dalam penelitian survei untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah responden dengan cara yang sistematis. Angket dapat berbentuk kertas yang diisi secara tertulis atau bisa juga dalam bentuk digital yang diisi melalui *platform online*.⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), h. 174

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, (Bandung: Alfabeta, 2020) h.69-73

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan berbagai metode atau teknik yang meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹⁰ Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dalam hal observasi, peneliti melakukannya secara langsung di lingkungan mahasiswa di IAIN Curup tempat dimana peneliti juga kuliah disana

2. Angket

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dipandang dari cara menjawab, angket dalam penelitian ini termasuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah

¹⁰ Riduwan, *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 76

disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dan dipandang dari bentuknya, maka angket dalam penelitian ini berbentuk angket pilihan ganda.¹¹

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang dilengkapi dengan 5 alternatif jawaban. Angket tersebut diberikan kepada responden menjadi sampel dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi teliti di atas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan pemberi bukti atau keterangan seperti: gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya. Serta pengolahan pengumpulan data dan juga penyimpangan informasi dalam ilmu pengetahuan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2016), h. 105

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), h. 174

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara bertahap dengan menghitung dan mengukur tingkat validitas instrumen, reliabilitas instrumen, hingga menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Dalam hal penelitian yang peneliti lakukan, analisis data akan dibantu dengan menggunakan aplikasi berbasis Windows yakni IBM SPSS (*Statistical for the Social Sciences*). SPSS adalah sebuah perangkat lunak pengolah data statistik. SPSS ini biasanya digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data berikut grafis data hasil analisisnya.

1) Menghitung Statistik Dasar

- a) Uji Validitas
- b) Uji Reliabilitas

2) Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini merupakan sebuah uji yang akan digunakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah data-data yang dikumpulkan tersebut telah memenuhi syarat untuk dapat dianalisis.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak.¹³

Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat

¹³ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 160

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variansi tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogen.¹⁴

3) Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik uji t atau uji beda (*t test*) dengan dua rata-rata (*paired-samples t test*) dengan alat uji menggunakan software SPSS 16. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standard deviation*, maksimum dan minimum.

Analisis *Paired-sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu *group*. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata

¹⁴ Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2014), h. 134.

dari sampel tersebut antara menggunakan dan tidak menggunakan *treatment*. Pada penelitian ini uji beda *t-test* digunakan untuk menguji secara statistik besaran pengaruh pemahaman tentang *Mobile Banking* BSI terhadap penggunaan fitur di *Mobile Banking* BSI. Pemahaman tentang *Mobile Banking* BSI terhadap penggunaan fitur di *Mobile Banking* BSI perlu diuji secara statistik untuk membandingkan rata-rata nilai variabel pemahaman tentang *Mobile Banking* BSI dan penggunaan fitur di *Mobile Banking* BSI yang diperoleh sama atau berbeda.

Dari perhitungan di atas kemudian dicocokkan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. dan jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah bank syariah. Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan *trend* yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan bank syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank

Syariah Indonesia (BSI).¹ Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*). Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT BSI Tbk serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai bank hasil penggabungan. Adapun komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 25%. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk sebesar 17,4%, DPLK - Saham Syariah 2%, dan peblik 4%.²

¹ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

² Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- 2) Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- 3) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- 4) Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- 5) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
- 6) Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.³

3. Lokasi

BSI KCP Curup, yang beralamat di Jl. Merdeka No. 289 Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Telp. (0732) 23848. Peran perbankan sebagai perantara dalam memobilisasi dan menyalurkan dana, secara langsung ataupun tidak

³ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

langsung, membuat lembaga ini memiliki kemampuan untuk menstransformasikan dan mendistribusikan resiko. Maksudnya, di satu sisi, semua kegiatan ekonomi mengandung resiko. Hanya saja, satu kegiatan ekonomi mungkin memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan ekonomi lainnya.

BSI KCP Curup diharapkan dapat menjadi roda penggerak ekonomi negara, dengan mayoritas warganya yang muslim bukan tidak mungkin angan-angan ini dapat terwujud adanya. Namun sekali lagi tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat sendiri juga mempengaruhi ini semua.⁴

4. Produk BSI KC Curup

a. Penghimpun dana (*funding*)

1) Tabungan faedah BSI iB

Produk simpanan dari BSI untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Tabungan ini menggunakan akad wadiah yad dhamanah. Syarat membuka tabungan faedah yaitu :

- a) e-KTP
- b) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) jika belum ada atau tidak ada diganti dengan surat pernyataan tidak memiliki NPWP.

⁴ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

Fasilitas dan keunggulan tabungan faedah yaitu :

- a) Ringan setoran awal Rp 100.000,-
 - b) Gratis biaya administrasi bulanan
 - c) Gratis biaya kartu ATM Bulanan
 - d) Ringan biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM, Bersama dan Prima
 - e) Ringan biaya transfer melalui jaringan ATM, Bersama dan Prima
 - f) Ringan biaya Cek Saldo di jaringan ATM, Bersama dan Prima
 - g) Ringan biaya debit di jaringan EDC dan Prima.
- 2) Tabungan Haji BSI

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi hasio sesuai prinsip syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji. Tabungan haji menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*. Syarat membuka tabungan haji yaitu :

- a) Melampirkan foto copy KTP
- b) Melampirkan foto copy NPWP
- c) Memiliki produk Tabungan Faedah BSI iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan keunggulan tabunga haji yaitu :

- a) Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi

b) Gratis asuransi hingga Rp 750 juta.⁵

3) Tabungan Impian BSI iB

Merupakan produk simpanan berjangka dari BSI untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya seperti kurban, pendidikan, liburan, belanja dengan terencana memakai mekanisme autodebit setoran rutin tiap bulan. Tabungan impian menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Syarat dan ketentuan membuka tabungan impian yaitu :

- a) Melampirkan foto copy KTP
- b) Melampirkan foto copy NPWP
- c) Memiliki tabungan faedah BSI iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan Keunggulan tabungan impian yaitu :

- a) Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi
- b) Gratis asuransi hingga Rp 750 Juta

4) Simpanan Faedah BSI iB

Simpanan faedah merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad mudharabah dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara bank dan nasabah.⁶

⁵ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

⁶ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

5) Simpanan Pelajar (SimPel) BSI iB

Simpanan pelajar iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Fasilitas dan keunggulan yaitu :

- a) Setoran awal ringan
- b) Biaya murah
- c) Bebas biaya administrasi
- d) Memperoleh kartu ATM
- e) Gratis fitur faedah (Transaksi melalui ATM jaringan, Prima, dan Bersama)
- f) Memperoleh buku tabungan
- g) Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan bank
- h) Rekening dapat diberikan fasilitas layanan autodebet berdasarkan standing instruction, pembayaran tagihan rutin, zakat/infaq/sedekah, autosweep, dan sebagainya.⁷

6) Giro Faedah Mudharabah BSI iB

Giro faedah mudharabah merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BSI dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan

⁷ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan. Fasilitas dan Keunggulan giro faedah mudharabah yaitu :

- a) Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BSI secara online
- b) Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan
- c) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima
- d) Dapat diberikan layanan *e-channel* berupa *Cash Management System (CMS)*.⁸

7) Deposito BSI iB

Deposito merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad mudharabah muthaqah sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal. Syarat dan ketentuan deposito yaitu:

- a) Untuk nasabah perorangan, melampirkan fotocopy KTP dan melampirkan NPWP
- b) Untuk nasabah non-perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BSI
- c) Memiliki produk tabungan faedah BSI iB / giri BSI iB.

⁸ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

Fasilitas dan keunggulan deposito BSI iB yaitu:

- a) Bagi hasil yang kompetitif
 - b) Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapat ke rekening tabungan atau giro BSI iB
 - c) Pemindahbukuan otomatis setiap bulan dari bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpanjang
 - d) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.
- b. Penyaluran dana (*financing*)
- 1) Pembiayaan Kepemilikan Rumah BSI iB

Pembiayaan kepemilikan rumah BSI iB merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah anggaran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.⁹

- 2) Pembiayaan Multi Guna BSI

Pembiayaan multiguna atau multijasa merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan sesuai syariah dengan menggunakan anggaran utama berupa pendapatan gaji karyawan yang bersangkutan Pembiayaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari

⁹ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

perusahaan yang berkerjasama dengan PT. BSI dalam program kesejahteraan karyawan (*Employee Benefit Program*), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan.

3) Pembiayaan Kendaraan Bermotor BSI iB

Pembiayaan kendaraan bermotor diberikan kepada perorangan untuk memenuhi kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayaran secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

4) Pembiayaan Umroh BSI iB

Pembiayaan umroh telah menjadikan salah satu produk yang cukup menjanjikan bagi bisnis bank. Akad yang digunakan dalam produk pembiayaan umroh BSI iB adalah akad jual beli manfaat / jasa (*ijarah Multijasa*).

5) Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro berfokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagangan lainnya, yang masing-masing menyerap 75% dan 25% dari total pembiayaan mikro yang telah disalurkan. BSI memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro yaitu mikro 25 dengan plafond 5-25

juta, mikro 75 dengan plafond 25-75 juta, dan mikro 200 dengan plafond 75-200 juta.¹⁰

c. Pelayanan Jasa (*service*)

Pelayanan jasa adalah layanan elektronik untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui media elektronik untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Contohnya adalah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang atau pengecekan saldo dan mutasi rekening.¹¹

Adapun produknya antara lain:

1) Kartu ATM dan Debit BSI

Kartu ATM dan Debit BSI adalah kartu khusus yang diberikan oleh BSI kepada pemilik rekening tersebut, pada saat kartu digunakan untuk bertransaksi maka akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening.

2) *University / School Payment System (SPP)*

University atau *School Payment System (SPP)* merupakan sistem pembayaran (*Bill Payment*) sekolah atau universitas yang dibuatkan BSI untuk memudahkan siswa dan mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui layanan perbankan secara *online*.

¹⁰ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

¹¹ Humas BSI. *Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia*, 2 Januari 2021, dalam laman <https://www.bankbsi.co.id/>

3) *SMS Banking*

SMS Banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau gadget dengan menggunakan media SMS (*Short Messages Service*).

4) *Cash Management System BSI iB*

Cash Management System BSI iB merupakan sistem layanan elektronik yang menyediakan layanan berupa transaksi finansial, antara lain transfer antar rekening BSI atau rekening bank lain, *payroll system* pembayaran tagihan hingga sistem laporan pembayaran non finansial seperti informasi saldo, laporan histori transaksi, dan download file sebagai media penyajian laporan keuangan.

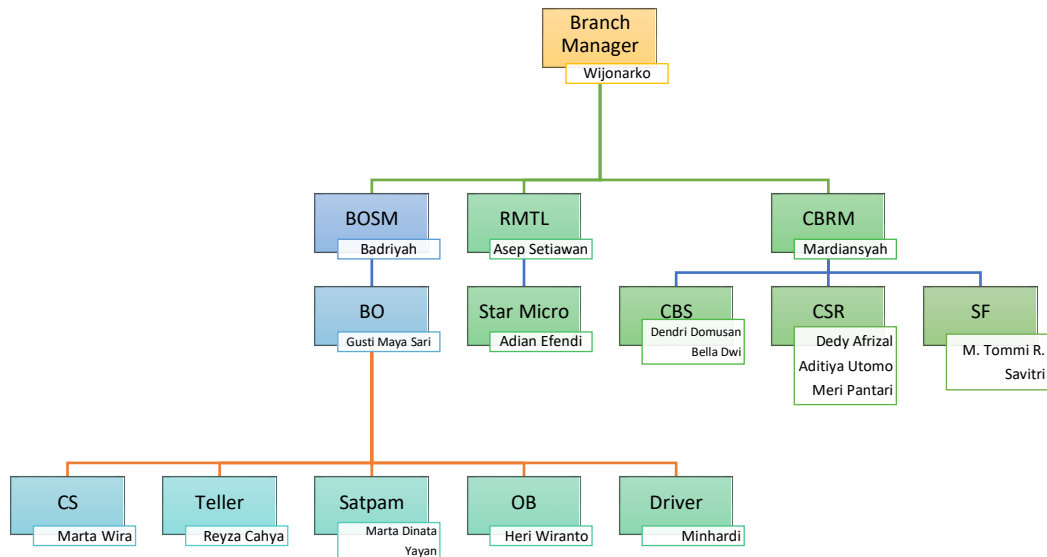
5) *BSI Online*

BSI online adalah layanan BSI yang menyediakan berbagai kegiatan BSI melalui sebuah aplikasi yang telah disediakan di play store. Dalam *BSI online* ini nasabah dapat melakukan berbagai macam kegiatan diantaranya transfer online, pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa, maupun melihat rekening yang dimiliki. Semua kegiatan nasabah dapat dilakukan disini kecuali penarikan tunai yang dapat dilakukan di ATM maupun Teller.¹²

¹² Humas BSI. "Informasi Lengkap Tentang Bank Syariah Indonesia," Produk dan Jasa, 2 Januari 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. diakses pada 02 September 2023

5. Operasional BSI KC Curup

a. Struktur Organisasi BSI KC Curup



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BSI KC Curup

b. Tugas dan Fungsi Karyawan BSI KC Curup

Adapun tugas dari masing-masing struktur BSI KC Curup adalah sebagai berikut:

1) Pimpinan Cabang (PINCA)

Adapun tugasnya yaitu mengarahkan dan mengkoordinasikan rencana kerja anggaran di Kantor Cabang (KC), serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaporan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja anggaran yang telah ditetapkan.

2) *Branch Operasional Supervisor Manager (BOSM)*

Branch Operasional Supervisor (BOS) berjumlah satu orang yang bertugas melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan

kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di BSI serta mengatur jalannya prosedur operasional. Adapun bagian-bagian yang dinaungi oleh BOS antara lain :

a) *Teller*

Teller berjumlah satu orang yang bertugas untuk melayani dan melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas transaksi tunai dan non tunai yang prosesnya berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang ditetapkan.

b) *Customer Service (CS)*

Customer Service berjumlah satu orang yang bertugas melayani nasabah dalam proses pembukuan buku tabungan serta memberikan informasi produk, layanan dan membantu untuk menyelesaikan keluhan permasalahan dari nasabah.

c) *Office Boy (OB)*

Office Boy berjumlah satu orang yang bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah serta membantu karyawan lain ketika dibutuhkan.

d) *Security*

Security berjumlah satu orang yang bertugas menjaga keamanan kantor, menyambut nasabah di pintu utama dengan menyapa, membantu setiap nasabah yang keluar masuk kantor, dan selalu siap menghadapi situasi yang terjadi.

e) *Account Officer* (AO)

Account Officer berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi tercapai.

f) *Unit Head* (UH)

Unit Head (UH) berjumlah dua orang. UH bertugas merencanakan konsep untuk melampaui target yang ditetapkan, melakukan fungsi supervisi terhadap pencapaian dan kinerja *Account Office Mikro* (AOM), melakukan pelaporan atas hasil yang dicapai setiap hari, dan sebagainya. *Unit Head* (UH) membawahi beberapa *Account Office Mikro* (AOM).

g) *Account Office Mikro* (AOM)

Account Office Mikro (AOM) bertugas melakukan pemasaran terhadap produk mikro baik itu mikro 25, 75, maupun 200 iB.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

a. Distribusi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Mahasantri (Variabel X)

Variabel Pemahaman Mahasantri (X) terdiri dari 14 pernyataan yang diajukan kepada responden. Pernyataan-pernyataan tersebut adalah:

Tabel 4. 1 Distribusi Jawaban Responden Variabel X

No.	Pernyataan Variabel X	Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pernyataan ke-1	25%	45%	30%	0%	0%
2	Pernyataan ke-2	30%	50%	20%	0%	0%
3	Pernyataan ke-3	11%	32%	57%	0%	0%
4	Pernyataan ke-4	18%	57%	25%	0%	0%
5	Pernyataan ke-5	5%	32%	61%	2%	0%
6	Pernyataan ke-6	9%	39%	48%	5%	0%
7	Pernyataan ke-7	14%	32%	39%	16%	0%
8	Pernyataan ke-8	7%	25%	48%	20%	0%
9	Pernyataan ke-9	5%	32%	61%	2%	0%
10	Pernyataan ke-10	9%	39%	48%	5%	0%
11	Pernyataan ke-11	5%	36%	57%	2%	0%
12	Pernyataan ke-12	2%	30%	66%	0%	2%
13	Pernyataan ke-13	0%	11%	84%	2%	2%
14	Pernyataan ke-14	5%	32%	61%	2%	0%

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Variabel Pemahaman Mahasantri (X) merupakan aspek penting dalam konteks penelitian ini, yang diukur melalui 14 pernyataan yang diajukan kepada responden. Pernyataan-pernyataan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mahasantrin memandang suatu hal.

Persentase jawaban dari masing-masing pernyataan dapat dilihat dalam Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Variabel X. Jawaban-jawaban tersebut dibagi menjadi kategori "SS" (Sangat Setuju), "S" (Setuju), "N" (Netral), "TS" (Tidak Setuju), dan "STS" (Sangat Tidak Setuju). Misalnya, pada Pernyataan ke-1, 25% responden sangat setuju, 45% setuju, dan 30% netral terhadap pernyataan tersebut, tanpa ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Sedangkan pada Pernyataan ke-13, 84% responden menunjukkan jawaban netral, sementara 11% setuju, dan 2% masing-masing tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Analisis distribusi jawaban ini memberikan wawasan mendalam tentang persepsi dan pemahaman mahasiswa terhadap topik yang dibahas. Dari sini, peneliti dapat mengevaluasi tingkat konsistensi, variasi, dan intensitas tanggapan terhadap masing-masing pernyataan.

b. Distribusi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Fitur *BSI Mobile* (Variabel Y)

Variabel Penggunaan Fitur *BSI Mobile* (Y) terdiri dari 11 pernyataan yang diajukan kepada responden. Pernyataan-pernyataan tersebut adalah:

Tabel 4. 2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Y

No.	Pernyataan Variabel Y	Persentase				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pernyataan ke-1	23%	48%	30%	0%	0%
2	Pernyataan ke-2	43%	45%	9%	2%	0%
3	Pernyataan ke-3	18%	50%	30%	2%	0%
4	Pernyataan ke-4	7%	20%	61%	11%	0%
5	Pernyataan ke-5	11%	34%	45%	9%	0%
6	Pernyataan ke-6	36%	43%	18%	2%	0%
7	Pernyataan ke-7	61%	18%	16%	2%	2%
8	Pernyataan ke-8	2%	11%	73%	11%	2%
9	Pernyataan ke-9	16%	25%	50%	7%	2%
10	Pernyataan ke-10	11%	30%	55%	2%	2%
11	Pernyataan ke-11	34%	20%	39%	5%	2%

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Variabel Penggunaan Fitur *BSI Mobile* (Y) merupakan fokus penting dalam penelitian ini, yang dievaluasi melalui 11 pernyataan yang diajukan kepada responden. Pernyataan-pernyataan ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai sejauh mana penggunaan fitur-fitur tertentu dalam aplikasi *BSI Mobile* oleh responden.

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Y menyajikan distribusi jawaban dari masing-masing pernyataan yang dibagi menjadi lima kategori: "SS" (Sangat Setuju), "S" (Setuju), "N" (Netral), "TS" (Tidak Setuju), dan "STS" (Sangat Tidak Setuju). Misalnya, pada Pernyataan ke-7, sebagian besar responden (61%) sangat setuju bahwa mereka menggunakan fitur-fitur *BSI Mobile*, sementara 18% setuju, dan 16% netral. Sedangkan pada Pernyataan ke-4, hanya 7% responden yang sangat setuju, 20% setuju, dan mayoritas, yaitu 61%, netral terhadap penggunaan fitur tersebut.

Analisis distribusi jawaban ini memberikan gambaran yang mendalam tentang tingkat keterlibatan dan preferensi pengguna terhadap fitur-fitur tertentu dalam aplikasi *BSI Mobile*. Data ini tidak hanya memberikan informasi tentang seberapa sering fitur-fitur tersebut digunakan, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana persepsi pengguna terhadap kegunaan dan keefektifan fitur-fitur tersebut.

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas data merupakan langkah kritis dalam memastikan keandalan suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner. Validitas sebuah kuesioner mencerminkan sejauh mana pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengukur konsep atau variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan metode *product moment correlation* atau korelasi Pearson.¹³

Metode uji validitas ini melibatkan perbandingan antara nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) dengan nilai korelasi tabel (r_{tabel}) untuk derajat kebebasan tertentu (df), di mana df dihitung sebagai jumlah sampel (n) dikurangi 2. Dalam konteks penelitian ini, teknik *NonProbability Sampling* digunakan untuk memilih sampel sebanyak $n=20$, sehingga $df=42$ ($44-2$). Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai r_{tabel} yang dihasilkan adalah sebesar 0,251. Hasil uji validitas ini memungkinkan untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu secara konsisten dan akurat mengukur konsep atau variabel yang sedang diteliti.

Berikut adalah hasil uji validitas untuk semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Data ini memberikan kepercayaan tambahan terhadap kualitas dan keandalan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 4. 3 Validitas Variabel X

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan ke-1	0,579	0,251	Valid
2	Pernyataan ke-2	0,582	0,251	Valid
3	Pernyataan ke-3	0,567	0,251	Valid
4	Pernyataan ke-4	0,538	0,251	Valid
5	Pernyataan ke-5	0,684	0,251	Valid
6	Pernyataan ke-6	0,669	0,251	Valid
7	Pernyataan ke-7	0,496	0,251	Valid
8	Pernyataan ke-8	0,679	0,251	Valid
9	Pernyataan ke-9	0,684	0,251	Valid

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta. 2017). h. 245

10	Pernyataan ke-10	0,669	0,251	Valid
11	Pernyataan ke-11	0,669	0,251	Valid
12	Pernyataan ke-12	0,424	0,251	Valid
13	Pernyataan ke-13	0,451	0,251	Valid
14	Pernyataan ke-14	0,684	0,251	Valid

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Tabel 4.3 Validitas Variabel X menyoroti hasil uji validitas terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner yang terkait dengan variabel X. Uji validitas ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut secara efektif mencerminkan konsep atau variabel yang diteliti. Setiap baris dalam tabel menampilkan nomor pernyataan, nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}), nilai korelasi tabel (r_{tabel}), dan keterangan mengenai validitas.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner pada variabel X menunjukkan validitas. Nilai r_{hitung} untuk setiap item pernyataan melebihi nilai r_{tabel} , yang menunjukkan tingkat korelasi yang signifikan antara setiap pernyataan dengan variabel yang dimaksud. Ini berarti bahwa semua pernyataan dalam kuesioner secara efektif mengukur konsep atau variabel yang diinginkan.

Hasil ini memberikan keyakinan tambahan dalam keandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Dengan semua pernyataan terbukti valid, dapat dipercaya bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner ini dapat diandalkan untuk menganalisis hubungan antara variabel X dengan variabel lainnya dalam penelitian ini.

Tabel 4. 4 Validitas Variabel Y

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan ke-1	0,423	0,251	Valid
2	Pernyataan ke-2	0,405	0,251	Valid
3	Pernyataan ke-3	0,788	0,251	Valid
4	Pernyataan ke-4	0,550	0,251	Valid
5	Pernyataan ke-5	0,364	0,251	Valid
6	Pernyataan ke-6	0,536	0,251	Valid
7	Pernyataan ke-7	0,604	0,251	Valid
8	Pernyataan ke-8	0,404	0,251	Valid
9	Pernyataan ke-9	0,766	0,251	Valid
10	Pernyataan ke-10	0,615	0,251	Valid
11	Pernyataan ke-11	0,556	0,251	Valid

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Tabel 4.4 Validitas Variabel Y memberikan gambaran tentang hasil uji validitas terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner yang terkait dengan variabel Y. Uji validitas ini penting untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut efektif mengukur konsep atau variabel yang sedang diteliti. Setiap baris dalam tabel mencakup nomor pernyataan, nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}), nilai korelasi tabel (r_{tabel}), dan keterangan mengenai validitas.

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner pada variabel Y menunjukkan validitas. Nilai r_{hitung} untuk setiap item pernyataan melebihi nilai r_{tabel} , menandakan adanya korelasi yang signifikan antara setiap pernyataan dengan variabel yang dimaksud. Hal ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner secara efektif mengukur konsep atau variabel yang diinginkan.

Hasil ini memberikan keyakinan tambahan dalam keandalan kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Dengan seluruh pernyataan

terbukti valid, dapat dipercaya bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner ini dapat diandalkan untuk menganalisis hubungan antara variabel Y dengan variabel lainnya dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah langkah penting dalam mengevaluasi kehandalan suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner, yang digunakan untuk mengukur variabel tertentu. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban yang diberikan oleh responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, ukuran reliabilitas yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha*, di mana nilai yang lebih besar dari 0,60 menunjukkan konsistensi internal atau kehandalan variabel tersebut. Koefisien *Cronbach Alpha* adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner, karena dapat mengukur sejauh mana semua item dalam kuesioner saling berkorelasi dan mencerminkan konsep yang sama.¹⁴ Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas akan memberikan gambaran tentang seberapa baik kuesioner tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Sebuah nilai koefisien *Cronbach Alpha* yang tinggi menunjukkan bahwa kuesioner tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, uji reliabilitas tidak hanya merupakan langkah penting dalam memvalidasi instrumen penelitian, tetapi juga

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta. 2017). h. 251

memberikan keyakinan tambahan dalam kehandalan data yang dikumpulkan untuk analisis lebih lanjut. Dengan menggunakan standar ini, penelitian ini dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan merupakan representasi yang akurat dan konsisten dari variabel yang diteliti.

Tabel 4. 5 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	14

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh untuk Variabel X, sebesar 0,858, menandakan tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini memiliki tingkat kehandalan yang tinggi, sehingga dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis penelitian berikutnya. Ketika nilai *Cronbach Alpha* melebihi ambang batas 0,60, seperti yang diperoleh dalam penelitian ini, hal ini menegaskan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu memperoleh data yang konsisten dari responden. Artinya, jika pernyataan-pernyataan tersebut diajukan kembali kepada responden, kemungkinan besar mereka akan memberikan jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Tabel 4. 6 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.767	11

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Analisis reliabilitas dari Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,767, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat kehandalan yang baik. Hasil ini menegaskan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, sehingga dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis penelitian berikutnya.

Ketika nilai *Cronbach Alpha* melebihi ambang batas 0,60, seperti yang terlihat dalam penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu menghasilkan data yang konsisten dari responden. Ini mengindikasikan bahwa jika pernyataan-pernyataan tersebut diajukan kembali kepada responden, kemungkinan besar mereka akan memberikan jawaban yang relatif serupa dengan jawaban sebelumnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa residual atau variabel pengganggu mengikuti distribusi normal. Distribusi normal, yang biasanya tergambar sebagai garis lurus diagonal pada plot data, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara simetris di sekitar nilai rata-ratanya. Salah satu alat

yang sering digunakan pada uji Normalitas adalah uji Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov.¹⁵

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26.0. Hasilnya direpresentasikan dalam bentuk tabel yang memvisualisasikan distribusi data. Dengan memahami hasil uji normalitas, peneliti dapat memastikan bahwa asumsi dasar analisis regresi terpenuhi, sehingga hasil analisis yang dihasilkan menjadi lebih dapat dipercaya dan akurat. Ini membantu memperkuat dasar penelitian dan menghasilkan temuan yang lebih valid dan bermakna.

Tabel 4.7 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.66623455
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.090
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.		

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Tabel 4.7 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memberikan gambaran yang penting dalam proses uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan alat bantu program IBM SPSS 26.0, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan metode

¹⁵ Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*. Thousand Oaks, (CA: Sage Publications. 2019). h. 175-180

Kolmogorov-Smirnov, sebuah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana distribusi data sesuai dengan distribusi normal. Hasil uji normalitas ini memiliki implikasi penting dalam analisis data, karena membantu peneliti memahami apakah data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi dasar distribusi normal. Dalam interpretasi hasil uji Kolmogorov-Smirnov, sebuah nilai *asym.sig(2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tertuang dalam konteks tabel yang disajikan, nilai *asym.sig(2-tailed)* sebesar 0,200, yang melebihi ambang batas 0,05. Hal ini menandakan bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dipercaya untuk dilakukan uji lanjutan. Keberhasilan memenuhi asumsi normalitas ini memberikan dasar yang kuat bagi analisis lanjutan dalam penelitian. Dengan kepastian bahwa data terdistribusi secara normal, peneliti dapat melanjutkan analisis lebih lanjut dengan keyakinan bahwa hasilnya dapat diandalkan dan valid.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan langkah penting dalam analisis statistik untuk mengevaluasi apakah variasi dari beberapa set data dari populasi yang berbeda memiliki varians yang sama.¹⁶ Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan analisis uji homogenitas

¹⁶ Agresti, A., & Coull, B. *Analysis of Categorical Data*. (Hoboken, NJ: John Wiley & Sons. 2018). h. 200-205

menggunakan perangkat lunak IBM SPSS untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai kehomogenan varians dari data yang dikumpulkan.

Tabel 4.8 *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket	Based on Mean	2.239	1	86	.138
	Based on Median	1.858	1	86	.176
	Based on Median and with adjusted df	1.858	1	85.826	.176
	Based on trimmed mean	2.012	1	86	.160

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Tabel 4.8 *Kolmogorov-Smirnov Test* memberikan gambaran hasil uji homogenitas yang dilakukan oleh penulis. Berbagai metrik seperti Levene Statistic dan nilai signifikansi (Sig.) dari setiap analisis memberikan informasi tentang kehomogenan varians dari data yang diamati. Dari hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,138. Nilai ini melebihi ambang batas 0,05 yang sering digunakan untuk menentukan kehomogenan varians. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa varians dari data tersebut adalah homogen.

Keputusan ini memiliki implikasi penting dalam interpretasi hasil penelitian. Dengan mengetahui bahwa varians dari kedua set data adalah homogen, peneliti dapat melanjutkan analisis statistik dengan keyakinan bahwa asumsi homogenitas varians telah terpenuhi. Ini memastikan

keandalan dan validitas dari temuan yang dihasilkan, serta memperkuat dasar penelitian secara keseluruhan.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi homokedastisitas, yaitu bahwa varians dari residual atau kesalahan model regresi tetap konstan atau tidak berubah sepanjang rentang nilai dari variabel independen.¹⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan tabel 4.11 *Coefficients*.

Tabel 4. 9 *Coefficients*^a Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.190	6.164		4.249	.000
	Pemahaman Mahasantri (X)	.301	.125	.349	2.412	.020

a. Dependent Variable: Penggunaan Fitur BSI Mobile (Y)

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) adalah 0.020. Dalam interpretasi nilai ini, jika nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan atau gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang diteliti. Keputusan ini memiliki implikasi penting dalam interpretasi hasil penelitian. Dengan mengetahui bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, peneliti

¹⁷ Ghozali, I. *Metode Penelitian Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 2019). h. 230-235

dapat melanjutkan analisis regresi dengan keyakinan bahwa asumsi homokedastisitas terpenuhi. Ini memastikan keandalan dan validitas hasil regresi yang dihasilkan, serta memperkuat dasar penelitian secara keseluruhan.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji koefisien regresi parsial adalah langkah penting dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh individual dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam proses ini, tingkat signifikansi yang umumnya digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebesar 5%. Jika nilai signifikansi dari koefisien regresi parsial lebih kecil dari atau sama dengan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁸

Hasil dari uji koefisien regresi parsial ini memberikan wawasan yang penting dalam memahami kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Informasi ini dapat membantu peneliti atau analis dalam menilai seberapa besar dampak setiap variabel independen terhadap hasil akhir dari model regresi. Dengan memahami tingkat pengaruh setiap variabel independen secara individual, peneliti dapat

¹⁸ Susilo, Y. B., & Supriatna, A. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Produk Kosmetik Merek Wardah di Kota Surabaya*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 2020. 17(2), h. 228-237.

membuat penyesuaian yang tepat dalam model regresi, memperbaiki interpretasi hasil, dan menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat. Hal ini juga membantu dalam merumuskan strategi atau rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis regresi.

Tabel 4. 10 *Coefficients^a*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.190	6.164		4.249	.000
	Pemahaman Mahasantri (X)	.301	.125	.349	2.412	.020

a. Dependent Variable: Penggunaan Fitur BSI Mobile (Y)

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwasanya terdapat beberapa metrik penting seperti koefisien tidak standar (*Unstandardized Coefficients*), standar koefisien (*Standardized Coefficients*), nilai t, dan signifikansi (*Sig.*) yang memberikan gambaran tentang kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis ini, terlihat bahwa nilai *Unstandardized Coefficients* untuk konstanta (*Constant*) adalah 26.190. Artinya, jika tidak ada pemahaman mahasantri IAIN Curup terhadap penggunaan fitur BSI *Mobile*, maka nilai penggunaan fitur BSI *Mobile* adalah sebesar 26.190. Sedangkan nilai koefisien regresi untuk Pemahaman Mahasantri (X) adalah sebesar 0.301. Ini berarti setiap peningkatan 1% dalam pemahaman mahasantri terhadap BSI *Mobile*, akan meningkatkan penggunaan fitur BSI *Mobile* sebesar 0.301. Dengan nilai koefisien regresi yang positif, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Mahasantri (X) memiliki pengaruh positif

terhadap Penggunaan Fitur BSI *Mobile* (Y). Dengan demikian, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = 26.190 + 0.301X$.

Tabel di atas juga terlihat bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) adalah 0.020, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman mahasantri terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) di Rejang Lebong. Selain itu, nilai konstanta (*Constant*) senilai 4.249 dibanding nilai t-hitung sebesar 2.412 juga menunjukkan bahwa terjadi signifikansi statistik pada pengaruh pemahaman mahasantri terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) di Rejang Lebong. Hal ini terkonfirmasi dengan nilai t-tabel yang sesuai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasantri IAIN Curup memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) di Rejang Lebong

Tabel 4. 11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.122	.101	4.721

a. Predictors: (*Constant*), Pemahaman Mahasantri (X)

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Tabel 4.11 *Model Summary* memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan. Dalam tabel ini, terdapat beberapa metrik penting seperti nilai R, *R Square*, *Adjusted R Square*, dan

Standar Error of the Estimate, yang memberikan informasi tentang keakuratan dan kecocokan model regresi. Dari hasil analisis pada tabel tersebut, terlihat bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0.122. Nilai ini menunjukkan bahwa 12.2% dari variasi dalam penggunaan fitur *BSI Mobile* (Y) dapat dijelaskan oleh pemahaman mahasiswa (X), sementara sisanya sebesar 87.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Meskipun nilai *R Square* tidak mencapai angka yang tinggi, hal ini tidak mengurangi pentingnya pemahaman mahasiswa dalam menjelaskan variasi dalam penggunaan fitur *BSI Mobile*. Namun, hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang berkontribusi signifikan terhadap penggunaan fitur *BSI Mobile* yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian lanjutan atau dalam pengembangan strategi yang lebih komprehensif terkait penggunaan teknologi perbankan.

Selain itu, nilai *Adjusted R Square* juga perlu diperhatikan, yang dalam konteks ini adalah sebesar 0.101. Nilai ini mengoreksi *R Square* untuk kompleksitas model dan jumlah variabel independen yang digunakan. Meskipun nilai *R Square* mungkin cenderung naik dengan penambahan variabel independen, *Adjusted R Square* memberikan gambaran yang lebih konservatif tentang seberapa baik model tersebut benar-benar menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji determinasi dengan program SPSS, diketahui nilai sig. sebesar 0,020. karena nilai sig. 0,020 lebih besar dari 0,05, maka

sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, atau dengan kata lain variabel X secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Y. Menggunakan rumus perhitungan determinasi, diketahui bahwa: $F_{tabel} = (k ; n-k)$ maka diperoleh angka hitung $1 ; 44-1 = 1 ; 43 = 4,07$. Uji determinasi dengan SPSS seperti data terlampir, diketahui bahwasanya nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,815. Karena F_{hitung} 5,815 lebih besar dari F_{tabel} 4,07, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Y.

C. Pembahasan

Mahasiswa Bidikmisi merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Program ini memberikan beasiswa penuh kepada mahasiswa yang terpilih, termasuk biaya hidup dan uang saku. Di era digital ini, layanan keuangan digital seperti *mobile banking* semakin populer dan banyak digunakan oleh masyarakat. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, menyediakan layanan *mobile banking* BSI *Mobile* yang menawarkan berbagai fitur untuk memudahkan transaksi keuangan nasabahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pemahaman mahasiswa Bidikmisi terhadap penggunaan fitur *mobile banking* BSI Rejang Lebong. Mahasiswa adalah generasi muda yang menempuh pendidikan tinggi dan mendapatkan pelajaran keilmuan agama dan akademik yang berada dalam

naungan pondok pesantren dengan bimbingan para ustadz/ustadzah dan kyai/bunyai demi mewujudkan masalah umat di segala bidang, baik di bidang agama, perekonomian, perdagangan, dan lainnya.¹⁹ Pemahaman Mahasantri dapat diartikan sebagai kemampuan seorang mahasantri atau mahasiswa yang tinggal di asrama, khususnya di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, untuk mengartikan, menafsirkan, dan menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya. Pemahaman ini melibatkan kemampuan mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasi-kan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan berbagai aspek ilmu, termasuk keagamaan dan akademis. Mahasantri, dalam konteks ini, bukan hanya sekadar mahasiswa yang mengikuti kuliah, tetapi juga tinggal di asrama dengan aturan yang didasarkan pada ajaran agama Islam.

Penelitian ini penting dilakukan karena pemahaman mahasantri Bidikmisi terhadap layanan keuangan digital, khususnya *mobile banking*, masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini melibatkan 44 responden, yang terdiri dari 6 laki-laki (14%) dan 38 perempuan (86%). Mayoritas responden berusia di atas 20 tahun (50%), sementara 41% berusia antara 17 hingga 20 tahun, dan hanya 9% berusia di bawah 17 tahun. Rumusan masalah yang ingin dijawab adalah seberapa berpengaruh pemahaman mahasantri terhadap penggunaan fitur *mobile banking* BSI. Dalam konteks ini, pengaruh tersebut mencakup tingkat

¹⁹ Eni Latifah, *Mahasantri Sebagai Pelaku Enterpreuner Di Era Industri 4.0*, (Prosiding Senama 2019)

kecakapan dalam menggunakan fitur-fitur *mobile banking*, pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait, serta tingkat ketergantungan mereka terhadap *platform* tersebut dalam menjalankan aktivitas perbankan.

BSI *Mobile* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/ handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler, misal Indosat, Telkomsel, dan operator lainnya.²⁰ Layanan BSI *Mobile* memberikan kelabihan dan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, isi ulang pulsa, pembayaran tagihan kartu kredit yang mudah hanya dengan seperti mengirim SMS, QRIS dan lain-lain. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik demografis dan gambaran umum responden, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pemahaman mahasantri Bidikmisi memengaruhi adopsi dan penggunaan fitur *mobile banking* BSI Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, hasil analisis deskriptif terhadap jawaban responden di atas menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka memiliki pemahaman yang baik tentang fitur dan manfaat BSI *Mobile*. Distribusi jawaban terhadap 14 pernyataan terkait pemahaman mahasantri menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut mendapatkan persentase "Sangat Setuju" dan "Setuju" yang tinggi, khususnya pada pernyataan ke-5 (61%),

²⁰ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi offset, 2020), hlm.

pernyataan ke-9 (61%), dan pernyataan ke-10 (55%). Selanjutnya, analisis juga mengungkap bahwa responden cenderung aktif menggunakan fitur-fitur BSI *Mobile*. Data distribusi jawaban terhadap 11 pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan fitur BSI *Mobile* menunjukkan bahwa sebagian besar responden aktif dalam aktivitas seperti mengecek saldo (73%), melakukan transfer uang (68%), dan membayar tagihan (61%). Dengan demikian, hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran yang cukup kuat bahwa pemahaman mahasiswa Bidikmisi secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan fitur mobile banking BSI Rejang Lebong.

Hasil uji kualitas data pada penelitian ini mencakup uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan keandalan kuesioner yang digunakan dalam mengukur konsep pemahaman mahasiswa Bidikmisi (X) dan penggunaan fitur *mobile banking* BSI (Y). Uji validitas, yang dilakukan untuk memverifikasi kemampuan kuesioner dalam mengukur variabel dengan tepat, menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai korelasi tabel dengan taraf signifikansi yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner secara efektif mengukur konsep pemahaman mahasiswa dan penggunaan fitur BSI *Mobile* dengan akurat.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi internal atau keandalan kuesioner. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel pemahaman mahasiswa (X) dan penggunaan fitur BSI *Mobile* (Y) berturut-turut adalah 0,858 dan 0,767. Angka

ini melebihi nilai ambang batas 0,60, yang menandakan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsisten dalam mengukur konsep yang dimaksud. Dengan demikian, hasil uji kualitas data menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur pemahaman mahasantri Bidikmisi terhadap penggunaan fitur *mobile banking* BSI Rejang Lebong secara valid dan reliabel.

Pengaruh Pemahaman Mahasantri terhadap *Mobile Banking* BSI

Di era digital ini, layanan keuangan digital seperti *mobile banking* semakin populer dan banyak digunakan oleh masyarakat. BSI *Mobile* merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/ handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler, misal Indosat, Telkomsel, dan operator lainnya.²¹ Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, menyediakan layanan *mobile banking* BSI *Mobile* yang menawarkan berbagai fitur untuk memudahkan transaksi keuangan nasabahnya. Mahasantri merupakan salah satu segmen penting bagi BSI, mengingat jumlahnya yang signifikan dan potensi besar mereka sebagai pengguna layanan keuangan digital. Namun, pemahaman mahasantri terhadap layanan keuangan digital, khususnya *mobile banking*, masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasantri terhadap penggunaan *mobile banking* BSI. Penelitian ini penting dilakukan karena pemahaman

²¹ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi offset, 2020), hlm. 67

mahasiswa terhadap layanan keuangan digital akan berdampak pada tingkat adopsi dan penggunaan *mobile banking* BSI.

Berlandaskan kepada hasil penelitian yang penulis sajikan di atas, uji asumsi klasik dilakukan sebagai langkah penting dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi dasar yang diperlukan untuk validitas hasil analisis. Pertama, uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah distribusi data residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Hasil uji ini, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.9, menunjukkan nilai *asympt.sig(2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, memenuhi asumsi dasar analisis regresi. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians dari data residual dalam model regresi adalah homogen. Hasil uji ini, seperti yang terlihat pada Tabel 4.10, menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,138, yang juga lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa varians dari data residual adalah homogen, memenuhi asumsi dasar analisis regresi. Terakhir, uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji ini, sebagaimana terlihat pada tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,020, yang juga lebih besar dari 0,05. Ini menandakan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, yang berarti asumsi dasar analisis regresi terpenuhi.

Secara keseluruhan, hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi memenuhi asumsi dasar, sehingga hasil analisis regresi yang diperoleh dapat dianggap valid dan dapat dipercaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasantri Bidikmisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan fitur *mobile banking* BSI Rejang Lebong sesuai dengan judul penelitian yang diusulkan. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji T, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman mahasantri Bidikmisi terhadap penggunaan fitur *mobile banking* BSI di Rejang Lebong. Nilai signifikansi (*Sig.*) untuk variabel pemahaman mahasantri (X) adalah 0.020, yang lebih kecil dari level signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara pemahaman mahasantri Bidikmisi dengan penggunaan fitur *mobile banking* BSI signifikan secara statistik. Koefisien regresi untuk variabel pemahaman mahasantri (X) adalah 0.301. Ini mengartikan bahwa setiap peningkatan 1% dalam pemahaman mahasantri Bidikmisi terhadap fitur-fitur *mobile banking* BSI di Rejang Lebong akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.301 dalam penggunaan fitur-fitur tersebut. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman mahasantri Bidikmisi tentang fitur-fitur yang disediakan oleh *mobile banking* BSI, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan fitur-fitur tersebut secara aktif. Dari hasil ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman yang baik tentang layanan *mobile banking* BSI dapat meningkatkan tingkat penggunaan fitur-fitur tersebut di kalangan mahasantri Bidikmisi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penggunaan *mobile banking* BSI di Rejang

Lebong, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasantri Bidikmisi tentang fitur-fitur yang tersedia melalui penyuluhan dan pendidikan yang tepat mengenai manfaat dan cara penggunaan layanan tersebut.

Hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, pemahaman mahasantri Bidikmisi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan fitur *mobile banking* BSI di Rejang Lebong. Nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,020, yang lebih kecil dari level signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemahaman mahasantri Bidikmisi terhadap penggunaan fitur-fitur *mobile banking* BSI ketika variabel tersebut diuji secara bersama-sama. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasantri Bidikmisi memiliki dampak yang cukup besar dalam menentukan seberapa aktif penggunaan fitur-fitur *mobile banking* BSI di Rejang Lebong. Semakin baik pemahaman mahasantri tentang fitur-fitur yang tersedia dalam *mobile banking* BSI, semakin besar kemungkinan mereka akan menggunakan layanan tersebut secara efektif. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan penggunaan *mobile banking* BSI di Rejang Lebong, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasantri Bidikmisi tentang fitur-fitur yang disediakan melalui penyuluhan, pelatihan, dan edukasi yang tepat. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas layanan perbankan digital dan memperluas akses masyarakat, khususnya mahasantri Bidikmisi, terhadap layanan keuangan yang efisien dan modern.

Hasil penelitian ini menyoroti signifikansi pemahaman mahasiswa Bidikmisi IAIN Curup terhadap penggunaan fitur BSI *Mobile* di Rejang Lebong. Temuan ini tidak hanya memperkuat teori sebelumnya yang menekankan bahwa tingkat pemahaman pengguna terhadap layanan keuangan digital memengaruhi secara positif frekuensi penggunaan layanan tersebut. Setyawan mengemukakan bahwa kepercayaan (*trust*) dan persepsi risiko (*perceived risk*) berperan penting dalam pengambilan keputusan menggunakan *Mobile Banking*.²² Noor berpendapat bahwa faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan dan manfaat yang signifikan dalam memengaruhi adopsi.²³ Hal ini sejalan dengan pendapat Prasetyo dalam penelitian bahwa faktor-faktor seperti persepsi risiko, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan berdampak pada adopsi *Mobile Banking*.²⁴ Strategi meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap BSI *Mobile* menjadi sangat penting. Upaya seperti meningkatkan edukasi dan sosialisasi melalui pelatihan, workshop, dan seminar, serta menyediakan sumber informasi yang mudah diakses, dapat menjadi langkah awal yang efektif. Selain itu, pengembangan fitur-fitur baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa juga dapat menjadi solusi yang menarik. Dengan cara ini, diharapkan mahasiswa Bidikmisi akan lebih termotivasi untuk mengaktifkan dan memanfaatkan fitur-fitur BSI *Mobile* dalam kehidupan

²² Setyawan, I., & Alryalat, M. *Determinants of Mobile Banking Adoption in Indonesia: The Role of Trust and Perceived Risk*. *International Journal of Business and Management*, Vol. 11, No. 10, 2016. h. ix

²³ Noor, F. M., Basti, S., & Wahab, E. B. A. *Factors Affecting the Adoption of Mobile Banking Services in Indonesia: A Structural Equation Modeling (SEM) Approach*. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. 4, No. 11, 2016. h. 10

²⁴ Prasetyo, A., & Agustin, H. N. *Factors Influencing Customer Adoption of Mobile Banking Services in Indonesia*, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol. 95, No. 16, 2017. h. 12

sehari-hari mereka, membawa manfaat yang signifikan dalam pemanfaatan layanan perbankan digital di lingkungan mereka.

Berlandaskan pada QS. Al-Muddassir ayat 6 :

وَلَا تَمُنُّنْ تَسْتَكْثِرُ^ط

Artinya : *dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.*

Ayat ini mengajarkan prinsip dasar dalam memberikan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan yang lebih besar. Prinsip ini dapat diterapkan dalam konteks penelitian tentang pemahaman mahasantri Bidikmisi terhadap penggunaan fitur mobile banking BSI Rejang Lebong. Mahasantri yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi menerima bantuan tanpa syarat dari pemerintah untuk mendukung pendidikan mereka. Dalam memanfaatkan layanan mobile banking, pemahaman mereka terhadap teknologi ini harus didorong dengan niat yang tulus untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas keuangan mereka tanpa mengharapkan keuntungan materi yang lebih besar.

Pemahaman yang baik tentang penggunaan fitur mobile banking BSI akan memungkinkan mahasantri untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak dan bertanggung jawab. Ini sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam ayat tersebut, yaitu melakukan sesuatu dengan niat yang baik dan tanpa pamrih. Dengan demikian, mereka tidak hanya memanfaatkan teknologi untuk keuntungan pribadi tetapi juga untuk mencapai tujuan yang lebih besar, seperti mendukung perekonomian keluarga dan berkontribusi pada masyarakat. Ayat ini mengingatkan kita untuk selalu berbuat baik dan menggunakan alat yang

kita miliki, termasuk teknologi, dengan cara yang membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, tanpa mengharapkan imbalan yang berlebihan.

QS. Al-Baqarah ayat 282 menyatakan bahwa:

وَلَا تُخْفِي اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَلَا يَعْلَمُ غَيْبِكُمْ فَكَفَى بِاللَّهِ سَمِيعًا عَلِيمًا

Artinya : *"Dan Allah tidak menyembunyikan apa yang ada dalam hati kamu dan Dia mengetahui apa yang tersembunyi. Maka cukuplah Allah sebagai Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui."* (QS Al-Baqarah: 282)

Ayat ini menekankan pentingnya ilmu dan pengetahuan. Dalam konteks penelitian, pemahaman mahasiswa terhadap fitur mobile banking BSI dapat dilihat sebagai bentuk ilmu dan pengetahuan. Semakin baik pemahaman mereka, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan fitur-fitur tersebut secara efektif.

Secara keseluruhan, ayat-ayat Al-Quran yang disebutkan di atas memberikan landasan moral dan spiritual bagi penelitian tentang pengaruh pemahaman mahasiswa Bidikmisi terhadap penggunaan fitur mobile banking BSI. Ayat-ayat tersebut menekankan pentingnya ilmu dan pengetahuan, persiapan masa depan, dan doa dalam mencapai tujuan. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan mahasiswa Bidikmisi dapat memanfaatkan teknologi keuangan digital seperti mobile banking BSI dengan lebih bijaksana dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai peningkatan pemahaman mahasiswa Bidikmisi IAIN Curup terhadap BSI *Mobile*, langkah-langkah strategis sangatlah penting. Salah satu cara yang efektif adalah melalui penguatan edukasi dan sosialisasi

mengenai BSI *Mobile* secara langsung kepada mahasiswa. Pelatihan, workshop, dan seminar dapat menjadi wadah yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi yang komprehensif tentang fitur-fitur, manfaat, dan cara penggunaan aplikasi *Mobile Banking* BSI. Melalui kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai kemungkinan yang ditawarkan oleh layanan perbankan digital ini. Selain itu, interaksi langsung dengan instruktur atau ahli di bidangnya juga dapat memungkinkan mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi secara langsung, meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan. Dengan pendekatan yang terarah dan terstruktur, diharapkan pemahaman mahasiswa Bidikmisi terhadap *Mobile Banking* BSI akan meningkat secara substansial, memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pemanfaatan teknologi keuangan digital di lingkungan mereka.

Penting juga bagi institusi untuk menyediakan layanan informasi dan bantuan yang mudah diakses bagi mahasiswa yang ingin menggunakan BSI *Mobile* selain melalui pelatihan dan sosialisasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sumber daya *online*, seperti panduan penggunaan, tutorial video, atau FAQ (*Frequently Asked Questions*) yang dapat diakses melalui website atau aplikasi BSI *Mobile*. Dengan menyediakan informasi yang mudah diakses ini, mahasiswa yang memiliki pertanyaan atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi dapat dengan cepat mendapatkan bantuan tanpa perlu menunggu acara pelatihan atau *workshop*.

Selain itu, pengembangan fitur-fitur baru pada *BSI Mobile* yang sesuai dengan kebutuhan mahasantri juga dapat menjadi langkah strategis. Misalnya, fitur-fitur yang memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, seperti pembayaran tagihan atau pembelian pulsa dengan mudah dan cepat. Dengan demikian, mahasantri akan lebih tertarik dan termotivasi untuk menggunakan aplikasi *Mobile Banking* BSI karena fiturnya yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan pemahaman dan pemanfaatan *Mobile Banking* BSI oleh mahasantri Bidikmisi dapat meningkat secara signifikan, memberikan manfaat yang lebih besar dalam mengelola keuangan mereka secara efisien dan efektif. Dengan meningkatkan pemahaman mahasantri terhadap *BSI Mobile*, diharapkan mahasantri akan lebih aktif menggunakan fitur-fitur *BSI Mobile* dan merasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasantri Bidikmisi IAIN Curup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) di Rejang Lebong. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) adalah 0.020, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 2.412 juga menunjukkan bahwa terjadi signifikansi statistik pada pengaruh pemahaman mahasantri terhadap penggunaan fitur *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) di Rejang Lebong. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 12.2% dari variasi dalam penggunaan fitur *BSI Mobile* (Y), sedangkan sisanya sebesar 87.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman mahasantri memiliki pengaruh yang signifikan, masih terdapat faktor-faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk memahami penggunaan fitur *BSI Mobile* secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, penulis menyarankan ke berbagai pihak untuk;

1. Bagi Pembaca, Memahami fitur-fitur yang ditawarkan oleh *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) dapat membantu pengguna untuk memanfaatkan layanan perbankan dengan lebih optimal dan efisien. Meningkatkan kesadaran tentang manfaat dan kemudahan penggunaan *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) dapat mendorong lebih banyak orang, terutama mahasiswa Bidikmisi, untuk menggunakan layanan ini.
2. Bagi BSI KC Curup, Memperbanyak program edukasi dan pelatihan tentang penggunaan *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) kepada mahasiswa Bidikmisi. Menawarkan promo dan paket menarik yang khusus ditujukan untuk mahasiswa Bidikmisi agar lebih tertarik menggunakan *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*).
3. Bagi Almamater IAIN Curup, Memfasilitasi kerjasama dengan BSI KC Curup untuk mengadakan program edukasi dan pelatihan tentang penggunaan *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) bagi mahasiswa Bidikmisi. Memberikan dukungan dan dorongan kepada mahasiswa Bidikmisi untuk menggunakan *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) sebagai alat bantu dalam transaksi keuangan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Melakukan penelitian dengan metodologi yang berbeda, seperti penelitian kualitatif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan

Mobile Banking BSI (*BSI Mobile*) di kalangan mahasiswa Bidikmisi. Meneliti faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi penggunaan *Mobile Banking* BSI (*BSI Mobile*) di kalangan mahasiswa Bidikmisi, seperti faktor sosial, ekonomi, dan budaya.

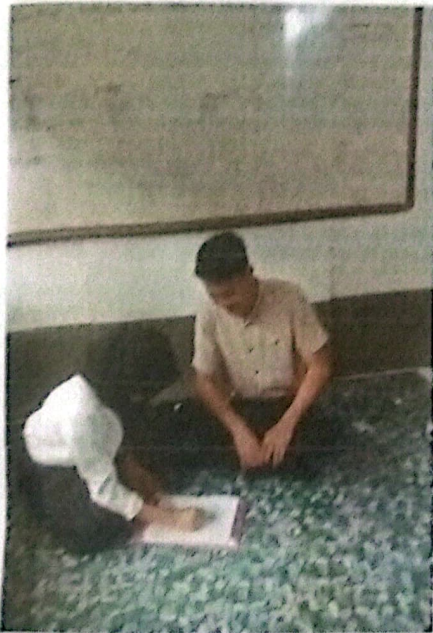
DAFTAR PUSTAKA

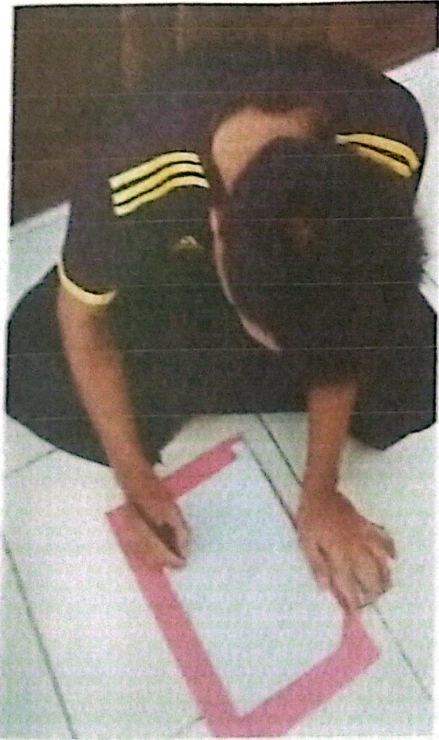
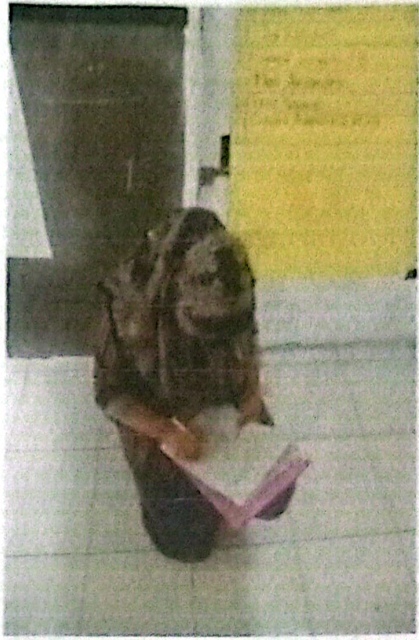
- A., Prasetyo, H. N. Agustin, 2017. *Factors Influencing Customer Adoption of Mobile Banking Services in Indonesia*. Journal of Theoretical and Applied Information Technology, Vol. 95, No. 16,
- Arikunto, S. 2023. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyaningsih, Putri dkk, “Pengaruh Interaksi Sosial Budaya Dan Pemahaman Tentang Riba Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah”, *Journal Bilal Bisnis Ekonomi Halal*, Vol. 2 No. 2, Juni 2021.
- Asnawi, R. S., & Cholisin, U. Analisis Semantik Kata “Mahasantri” dalam Al-Qur'an dan Hadis. *Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundang-undangan Islam*, 6(2), 2019. h. 253-271. Diakses dari <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/index/index> pada 18 Agustus 2023
- Dinda Ayu Agustina, Diah Krisnaningsih, 2023. *Pengaruh Penggunaan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di BSI Cabang Jenggolo*, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Volume 6 Nomor 1, Mei 2023, p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465,
- Eny Latifah, *Mahasantri sebagai Pelaku Perekonomian di Era Industri 4.0*. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE) Vol. 2 No.1 Juli 2019
- Erlin Waridatul Chusna, *Analisis Pengaruh Penggunaan BSI Mobile, Literasi Digital Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Ambulu*, Skripsi Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023
- F. M., Noor, S., Basri, E. B. A. Wahab, 2016. *Factors Affecting the Adoption of Mobile Banking Services in Indonesia: A Structural Equation Modeling (SEM) Approach*. International Journal of Economics, Commerce and Management, Vol. 4, No. 11,
- Fitria, Annisa., Munawar, Aang., & Pratama, Pebi Paisal. 2021. Pengaruh Penggunaan Internet Banking, *Mobile Banking* Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(1),
- Hariza, M. D., Maruf, F., & Handayani, D. 2020. *Mobile Banking Adoption in Indonesia: What Factors Matter?.* International Journal of Economics, Commerce and Management, Vol. 8, No. 12,

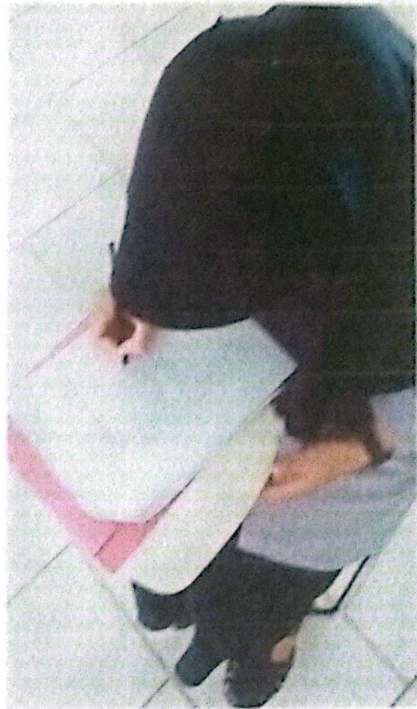
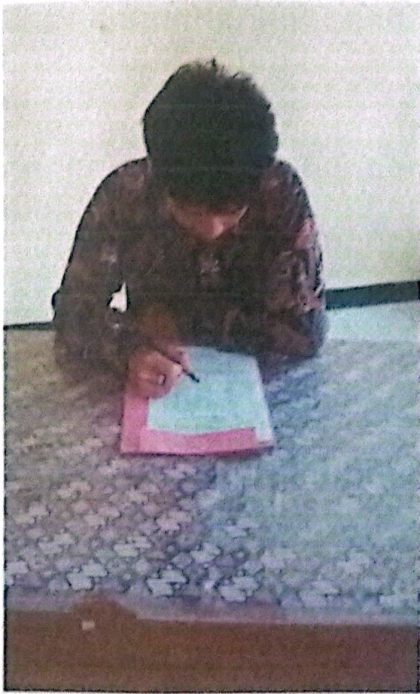
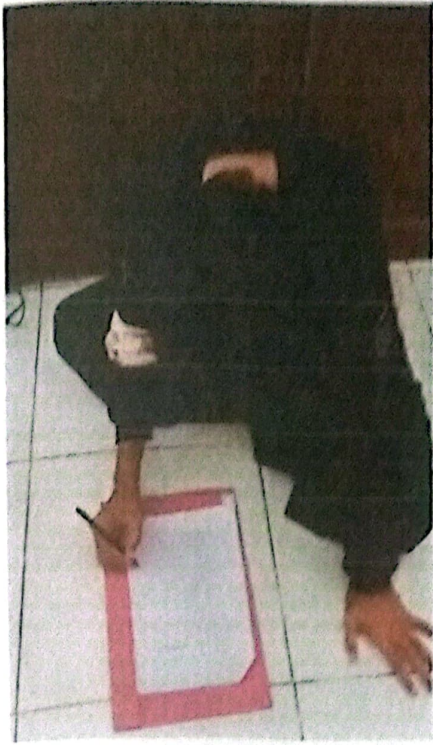
- I., Setyawan, M. Alryalat, 2016. *Determinants of Mobile Banking Adoption in Indonesia: The Role of Trust and Perceived Risk*. International Journal of Business and Management, Vol. 11, No. 10,
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Latifah, Eny. *Mahasantri sebagai Pelaku Perekonomian di Era Industri 4.0*. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE) Vol. 2 No.1 Juli 2019
- M. D., Hariza, F., Maruf, D. Handayani, 2020. *Mobile Banking Adoption in Indonesia: What Factors Matter?*. International Journal of Economics, Commerce and Management, Vol. 8, No. 12,
- M., Mahaputra, J. Syarif, 2017. *Factors Influencing the Intention to Use Mobile Banking Services in Indonesia: The Moderating Role of Consumer Innovativeness*. Proceedings of the 29th International Business Information Management Association (IBIMA) Conference,
- Mahaputra, M., & Syarif, J. *Factors Influencing the Intention to Use Mobile Banking Services in Indonesia: The Moderating Role of Consumer Innovativeness*. Proceedings of the 29th International Business Information Management Association (IBIMA) Conference, 2017.
- Muchsin, M. Santri Dalam Kajian Etimologi, Semantik, Sosio-Kultural, dan Dakwah. *Jurnal Al-Buhuts*, 15(2), 2019. h. 295-316. Diakses dari <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/index/login?source=%2Findex.php%2Fab%2Farticle%2Fview%2F1132> pada 18 Agustus 2023
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Jakarta: Rajawali,
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Perbankan : Mudah dan Aman*. dalam sikapiuangmu.ojk.go.id. diakses pada February 10, 2023, dalam laman https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Perbankan : Mudah dan Aman*. In sikapiuangmu.ojk.go.id. diakses pada https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/417_Perbankan-4a%20mudah%20dan%20aman%20dengan%20internet%20banking%20dan%20mobile%20banking_2018_small.pdf
- Riduwan, 2019. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta,

- Rosidah, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Semarang. *Al-Azhar Indonesia Journal of Islamic Science*, 2(2), 213-228. Diakses dari <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/index/login?source=%2Findex.php%2FAI-Azhar%2Farticle%2Fview%2F1680>
- Salam, S., & Aripin, J. 2017. *Metodologi penelitian sosial (Cetakan ke-2)*. Jakarta: UIN Press.
- Sari, Daista Wury Permata. 2023. *Pengaruh Produk dan Pemahaman Nasabah Terhadap Penggunaan Mobile Banking dengan Keputusan Menabung Sebagai Variabel Moderating Studi Pada BSI KCP Magetan Haryono 2*. Skripsi Mahasiswa, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
- Sitompul, M. H. 2019. Pengaruh *Mobile Banking* terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 26-35. Diakses dari <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/index/index>
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet,
- Sugiyono, 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, Bandung: Alfabeta,
- Suhayati, Yoannisa Fitriani., Maulina, Azri Nur., & Adji, Widwi Handari. 2022. Pengaruh Pemahaman Bertransaksi Menggunakan Webform BSI Dan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6),
- Supardi, 2014. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication,
- Sutanto Leo, 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Penerbit Erlangga,

DOKUMENTASI PENELITIAN









SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 334/In.M/PS/PP/00/9/08/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Membimbing
1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama
- Menunjuk saudara:
- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| 1. Hendrianto, MA | NIP. 202168701 |
| 2. Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME. | NIP. 2019059105 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Krisna Pratama
NIM : 18631077
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Mahasantri Terhadap Penggunaan Fitur Mobile Banking BSI Rejang Lebong.

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup

Pada tanggal : 02 Agustus 2023

Dekan,

Dr. Yusef, M.Ag

NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

KEISNA PRATAMA

0631027

Sistem dan Energi Sistem/Perbaikan

Siemens (el)

Hendrianto, MA

SINIBA ARI SILVA, S.E.I, ME

Pengantar Pemahaman Mahasiswa Terhadap

Penggunaan Fitur Media Energi Bsi

Penyakit Leptospirosis

- Kartu konsultasi ini hanya diberikan pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Disiapkan berupa amplop yang memiliki skripsi untuk bertanda-tanda sebagai tanda dengan pembimbing 1 minimal 2 kali, dan bertanda pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali bertanda dengan tahun yang di sertakan;
- Agar ada waktu yang untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan ke dosen agar mendapat sertifikat dengan pembimbing diberikan pengesahan sebagai tanda skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

KEISNA PRATAMA

0631027

Sistem dan Energi Sistem / Perbaikan Sistem

Siemens (el)

HENDRIANTO, MA

SINIBA ARI SILVA, S.E.I, ME

Pengantar Pemahaman Mahasiswa Terhadap

Penggunaan Fitur Media Energi Bsi

Penyakit Leptospirosis

- Kami berpedapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Hendrianto, MA

NIP. 2021168701

Pembimbing II

Siniba Ari Silva, SC

NIP. 2019059105



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	29/01/2023	Bimbingan BAB 1		
2	29/01/2024	Perbaikan BAB 2		
3	25/01/2024	ACC BAB 1-3		
4	05/02/2024	ACC Angket		
5	17/Jan/2024	Perbaikan BAB 1		
6	17/Jan/2024	Perbaikan BAB 1		
7	29/Jan/2024	Perbaikan 1		
8	03/Jan/2024	ACC		
9				
10				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/7/2023	Bimbingan BAB 1		
2	16/8/2023	Bimbingan BAB 1/2		
3	26/8/2023	Bimbingan BAB 1-3		
4	26/09/2023	ACC BAB 1-3		
5	29/01/2024	ACC Angket		
6	20/21/05	Revisi BAB IV		
7	22/05/24	Revisi BAB IV		
8	04/Jan/2024	ACC		
9				
10				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Sekeloa Timur No. 100, Curup, Kabupaten Curup, Provinsi Lampung
Telp. (075) 821 1000, Fax. (075) 821 1001, Email: iaincurup@iaincurup.ac.id

Nomor : 16.34/S.PP/00.903/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Jenis : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 04 Maret 2024

Kepada Yth.
Kepala BSI Rejang Lebong

Di
Tempat

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelum rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Nama : Krisna Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 18631077
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Mahasantri Bidikmisi terhadap Penggunaan Fitur *Mobile Banking* BSI Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 27 Februari 2024 s.d 27 Mei 2024
Tempat Penelitian : IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dr. Ngadri, M. Ag.

NIP. 19690206 199503 1 001

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
PEMAHAMAN MAHASANTRI						
1	Saya merasakan kemudahan ketika saya menggunakan <i>BSI Mobile</i>					
2	Dengan adanya <i>BSI Mobile</i> tidak harus mengantri ke bank untuk bertransaksi					
3	Memudahkan produktifitas dan efektifitas saya dalam kegiatan keseharian sebagai mahasiswa (memudahkan saya dalam menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk bertransaksi dalam hitungan detik)					
4	Meningkatkan efisiensi saya dalam hal membayar UKT, top up pulsa, <i>e-commerce</i> , dll					
5	<i>BSI Mobile</i> menawarkan kepercayaan dan keyakinan dalam menggunakan layanan <i>Mobile Bankingnya</i>					
6	<i>BSI Mobile</i> dapat digunakan dimana saja					
7	<i>BSI Mobile</i> sangat fleksibel untuk digunakan					
8	<i>BSI Mobile</i> meningkatkan keterampilan saya dalam menggunakannya					
9	Saya terpuaskan dengan layanan kepercayaan yang ditawarkan di <i>BSI Mobile</i>					
10	<i>BSI Mobile</i> menjadi solusi terbaik di era teknologi sekarang ini					
11	Saya merasa senang dengan layanan yang ditawarkan pada <i>BSI Mobile</i>					
12	Saya merasa puas dan ingin menggunakan <i>BSI Mobile</i> terus kedepannya					
13	Saya lebih memilih penggunaan <i>BSI Mobile</i> dibandingkan <i>Mobile Banking</i> lainnya					

14	Saya mengetahui seluruh fitur yang ada di <i>BSI Mobile</i>					
PENGUNAAN FITUR MOBILE BANKING						
1	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk melakukan transfer dan cek saldo rekening					
2	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk melakukan pembayaran UKT					
3	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk mengisi pulsa dan paket data					
4	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk melakukan pembelian atau bertransaksi di e-commerce					
5	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk pembayaran dengan layanan QRIS					
6	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk melakukan tarik tunai di ATM terdekat					
7	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk membaca Al-Quran dan info muslim lainnya					
8	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk mengetahui info kurs Rupiah dan mata uang lainnya					
9	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk berdonasi secara online					
10	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk membuka rekening syariah online					
11	Saya menggunakan <i>BSI Mobile</i> untuk mengetahui jadwal sholat					

BIODATA PENULIS

Krisna Pratama adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Hendri dan Ibu Weliana yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Muara Telita pada 17 April 2000. Penulis beralamat di Desa Muara Telita, Kecamatan Padang Ulak Tanding, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.



Penulis dapat dihubungi melalui email krisnaputra1704@gmail.com. Pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 129 Rejang Lebong (2006-2012), SMP Negeri 11 Rejang Lebong (2012-2015), SMK Negeri 5 Rejang Lebong (2015-2018). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup mulai dari tahun (2018-2024). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2024, dengan judul skripsi "Pengaruh Pemahaman Mahasantri Bidikmisi Terhadap Penggunaan Fitur Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (BSI)". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.